Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGARUH UKURAN BANK, TINGKAT INFLASI, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*, *NPF RATIO*, KECUKUPAN MODAL, DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), TERHADAP PROFITABILITAS BANK BUMN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2018

SKRIPSI

UIN SUSKA RIAU

Oleh :

RAMADAHNIEL ISLAMI

11573100934

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGARUH UKURAN BANK, TINGKAT INFLASI, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*, *NPF RATIO*, KECUKUPAN MODAL, DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), TERHADAP PROFITABILITAS BANK BUMN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2018

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Untuk Memenuhi Syarat-syarat Guna Meraih Gelar Sarjana Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Oleh:

RAMADAHNIEL ISLAMI

11573100934

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama	:	Ramadahniel Islami
NIM	:	11573100934
Fakultas	:	Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Jurusan	:	Akuntansi S1
Judul	:	Pengaruh Ukuran Bank (BZ), Tingkat Inflasi, *Financing to Deposito Ratio*, *NPF Ratio*, Kecukupan Modal dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank BUMN Syariah di Indonesia Periode 2015-2018.

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Harkaneri, SE, MSA, AK,CA

NIP. 19810817 200604 2 007

MENGETAHUI

DEKAN	KETUA JURUSAN
Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM	**Nasrullah Djamil,SE,M.Si,Ak.CA**
NIP. 19620512 198903 1 003	**NIP. 19780808 200710 1 003**

of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RAMADAHNIEL ISLAMI

NIM : 11573100934

FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

JURUSAN : AKUNTANSI S1

JUDUL :PENGARUH UKURAN BANK, TINGKAT INFLASI, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*, *NPF RATIO*, KECUKUPAN MODAL, DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), TERHADAP PROFITABILITAS BANK BUMN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2018

HARI/TANGGAL UJIAN : SELASA/ 01 OKTOBER 2019

PANITIA PENGUJI:

KETUA

Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19751112 199903 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI I

Hidayati Nasrah, SE, M.Acc, Ak
NIP. 19841229 201101 2 010

PENGUJI II

Anna Nurlita, SE, M.Si
NIK. 130 717 123

Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGARUH UKURAN BANK, TINGKAT INFLASI, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO, NPF RATIO,* KECUKUPAN MODAL, DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), TERHADAP PROFITABILITAS BANK BUMN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2018

Oleh:

Ramadahniel Islami
NIM. 11573100934

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Bank (BZ), Tingkat Inflasi, *Financing to Deposito Ratio*, *NPF Ratio,* Kecukupan Modaldan BOPO terhadap Profitabilitas Bank BUMN Syariah di Indonesia Periode 2015-2018**.** Data diambil dari laporan kinerja bank dari tahun 2015 sampai dengan 2018. Penelitian merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan mengunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah 13bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2015-2018. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 4 bank BUMN syariah di Indonesia sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah metode dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah regresi data panel dengan model *common effect.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *return on asset*, sedangkan ukuran bank, tingkat inflasi,*financing to deposito ratio, NPF Ratio,* dan kecukupan modaltidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Secara simultan Ukuran Bank (BZ), Tingkat Inflasi, *Financing to Deposito Ratio, NPF Ratio,* Kecukupan Modaldan BOPOberpengaruh terhadap *return on asset.* Nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian sebesar 0,190744. Hal ini berarti bahwa konstribusi seluruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 19%. Sisanya sebesar 81% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kata kunci: Ukuran Bank, Tingkat Inflasi, *Financing To Deposito Ratio, NPF ratio,* Kecukupan Modal, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional dan *Return On Asset.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

EFFECT OF BANK SIZE, INFLATION LEVEL, FINANCING TO RATIO DEPOSITS, NPF RATIO, CAPITAL ADEQUACY, AND OPERATIONAL COST OF OPERATIONAL INCOME (BOPO), ON PROFITABILITY OF SHARIA BANKS IN INDONESIA PERIOD 2015-2018

Oleh:

Ramadahniel Islami
NIM. 11573100934

ABSTRAK

This study aims to determine the Effect of Bank Size (BZ), Inflation Rate, Financing to Deposit Ratio, NPF Ratio, Capital Adequacy and BOPO on the Profitability of Islamic State-Owned Banks in Indonesia for the 2015-2018 Period. The data is taken from the bank's performance report from 2015 to 2018. The research is a research with a quantitative approach using secondary data. The population in this study was 13 Islamic commercial banks in Indonesia in 2015-2018. Sampling using a purposive sampling technique and obtained 4 Islamic state-owned banks in Indonesia as a research sample. The data collection technique used is the documentation method. The data analysis technique used is panel data regression with the common effect model.

The results showed that partially the operational cost variable to operating income (BOPO) had an effect on return on assets, while bank size, inflation rate, financing to deposit ratio, NPF ratio, and capital adequacy had no effect on return on assets. Simultaneously Bank Size (BZ), Inflation Rate, Financing to Deposit Ratio, NPF Ratio, Capital Adequacy and BOPO affect the return on assets. The coefficient of determination (R2) in the study amounted to 0.190744. This means that the contribution of all independent variables in explaining the dependent variable is 19%. The remaining 81% is explained by other variables outside the model.

Keywords: Bank Size, Inflation Rate, Financing To Deposit Ratio, NPF ratio, Capital Adequacy, Operating Costs to Operating Income and Return on Assets.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji serta syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kegigihan, kesehatan, kemudahan dan kasih sayang-Nya yang tiada batas kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat dukungan bantuan dan motivasi dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung sehingga penyusunan skripsi ini dapat teselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag,M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA Riau, Pekanbaru.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak selaku ketua jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Ibu Harkaneri, SE, MSA, AK.CA selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini dan meluangkan waktunya untuk memberikan sumbangan pikiran dan arahan kepada peneliti.
5. Bapak atau Ibu dosen pengajar yang selalu memberikan ilmu dan nasehatnya dan Staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial UIN SUSKA Riau.
6. Orang tuaku tercinta Bapak Nur Islami dan Ibunda Meri Efni Leili yang selalu mendoakan peneliti dan memberi dukungan. Terima kasih untuk semua Pengorbanan, Kesabaran, Nasehat, Do'a, Cinta dan Kasih Sayang yang tiada henti Ayah dan Ibu berikan kepada peneliti sehingga dapat menghantarkan peneliti pada cita-cita yang di inginkan. Tiada balasan setimpal apa pun yang

dapat peneliti berikan kecuali istiqomah tetap selalu berdo'a untuk Ayah dan Ibu semoga selalu berada dalam Naungan Ridho Allah SWT.

7. Datuk dan Nenek walaupun Datuk telah meninggalkan kami namun pesan dan semangat mu akan selalu kami pegang dalam setiap perjalanan hidup ini, semoga Allah SWT mengampuni khilaf mu dan menerima segala amal ibadahmu, Rindu kami bertemu dengan mu di jannah-Nya kelak. Amin….
8. Nadya Natasha Asril yang telah memberi semangat dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi *Thanks for looking out for me*..
9. Adek-adekku Difa, Hafifah, Hafizah, Delfin yang telah memberi semangat dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi *Thanks for looking out for me*..
10. Sahabatdan teman-temanku yang telah memberikan semangat dan menemani selama ini. *Thanks for being there for me.*
11. Sahabat dari HMJ AKuntansi Akuntansi, BEM UIN Suska Tahun 2017 terkhusus kemenkoan kemasyarakatan dan Suska Volunteer yang telah memberi semangat dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi baik langsung maupun tidak langsung.*Thanks for looking out for me*..
12. Seluruh keluarga besar yang telah banyak memberi dukungan moril dan do'a kepada peneliti.
13. Semua pihak yang tidak mungkin di sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudia hari. Namun demikian, merupakan harapan bagi penulis bila skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi satu karya yang bermanfaat.

Pekanbaru, Agustus 2019
Penulis,

Ramadahniel Islami

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
LEMBAR PENGESAHAN
ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Manfaat Penelitian 9
1.5 Sistematika Penulisan 10

BAB II TELAAH PUSTAKA **11**
2.1 Landasan Teori 11
2.1.1 Pengertian Bank 11
2.1.2 Fungsi Bank 12
2.1.3 Jenis Bank 14
2.1.4 Produk Bank Syariah 16
2.1.5 Sumber Dana Bank Syariah 20
2.1.6 Laporan Keuangan Bank 21
2.1.7 Profitabilitas 24
2.1.8 Rasio Profitabilitas 25
2.1.9 Pandangan Islam Mengenai Akuntansi 27
2.2 Penelitian Terdahulu 29
2.3 Pengembangan Hipotesis 34
2.4 Kerangka Konseptual 40

BAB III METODE PENELITIAN 42
3.1 Desain Penelitian 42
3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel 42
3.3 Jenis Dan Sumber Data 43
3.4 Teknik Pengumpulan Data 44
3.5 Variabel Penelitian 44
3.6 Defenisi Operasional Penelitian 45
3.6.1 Variabel Terikat (Dependen) 45
3.6.2 Variabel Bebas (Independen) 46
3.7 Teknik Analisis Data 62
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif 62
3.7.2 Pengujian Hipotesis 63
BAB IV PEMBAHASAN 74
4.1 Deskripsi Objek Penelitian 74
4.2 UJi Statistik Deskriptif 77
4.3 Uji Asumsi Klasik Variabel Dependen ROA 80
4.4 Uji Pemilihan Model Regresi Panel 85
4.4.1 Uji Chow 85
4.4.2 Uji Hausman 87
4.4.3 Uji LM 88
4.5 Estimasi Model Data Panel 89
4.5.1 Hasil Estimasi Common Effect Model 89
4.6 Pembahasan Penelitian 96
BAB V PENUTUP 108
5.1 Kesimpulan 108
5.2 Keterbatasan Penelitian 110
5.3 Saran 111
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1	Sampel Penlitian	43
Tabel 3.2	Matriks Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas (ROA)	46
Tabel 3.3	Matriks Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas (FDR)	55
Tabel 3.4	Matriks Penetapan Peringkat Komponen Profil Risiko (NPF)	58
Tabel 3.5	Matriks Kriteria Penetapan Peingkat Faktor Modal	60
Tabel 3.6	Matriks Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas (BOPO)	62
Tabel 3.7	Autokolerasi	67
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif	77
Tabel 4.2	Uji Multikolinieritas	81
Tabel 4.3	Uji Heterokedasitas	82
Tabel 4.4	Uji Autokorelasi	83
Tabel 4.5	Uji Autokorelasi	84
Tabel 4.6	Uji Chow (Likehood Ratio)	86
Tabel 4.7	Uji Hausman	88
Tabel 4.8	Uji Lagrange Multiplier	89
Tabel 4.9	Common Effect Model	90

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 41
Gamber 3.1 Inflasi Tarikan Permintaan 50
Gambar 3.2 Inflasi Desakan Biaya 52
Gambar 4.1 Uji Normalitas Data 80

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan
Lampiran 2a Data Penelitian
Lampiran 2b Data Penelitian (Lanjutan)
Lampiran 3 Statistik Deskriptif Data Penelitian
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas
Lampiran 5 Hasil Uji Multikolineritas
Lampiran 6 Hasil Uji Heterokedastisitas
Lampiran 7a Hasil Uji Autokolerasi
Lampiran 7b Hasil Uji Autokolerasi Lanjutan
Lampiran 8 Hasil Common Effect Model
Lampiran 9 Hasil Fixed Effect Model
Lampiran 10 Hasil Random Effect Model
Lampiran 11 Hasil Uji Chow
Lampiran 12 Hasil Uji Hausman
Lampiran 13 Hasil Uji LM

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kegiatan pembangunan ekonomi, sektor keuangan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam kesuksesan suatu pencapaian perekonomian. Sektor keuangan pada dasarnya sudah menjadi instrumen penting dalam memperlancar jalannya pembangunan suatu bangsa, khususnya sektor perbankan. Keberadaan sektor perbankan di dalam perekonomian suatu negara memiliki peran yang sangat penting, karena perbankan menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi, yakni menghimpun dana dari pihak yang kelebihan dana dan menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan dana. Di sinilah perbankan menjadi kunci utama dalam membantu pembangunan ekonomi. Apabila bank tidak bisa berjalan sebagaimana mestinya, maka akan berdampak pada perkembangan perekonomian negara dan akan menghambat proses pembangunan.

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan yang baru, sistem perbankan di Indonesia terdiri dari bank umum konvensional dan bank umum syariah (Muhamad, 2014). Secara garis besar bank umum konvensional dan bank umum syariah mempunyai fungsi yang sama yaitu sebagai lembaga perantara, menghimpun dana dan menyalurkan dana. Perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah terletak pada sistem bunga dan bagi hasilnya. Bank konvensional menerapkan bunga dalam memperoleh keuntungan, sedangkan bank syariah menggunakan sistem bagi hasil untuk memperoleh keuntungannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga dan beroperasi atas dasar bagi hasil. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW (Muhamad, 2014).

Seiring berkembangnya zaman, pesatnya pertumbuhan bisnis dan ekonomi di Indonesia maka kebutuhan akan lembaga keuangan sangat tinggi. Adanya kebutuhan ini merupakan implikasi yang wajar. Dengan pertumbuhan ekonomi yang melaju dengan pesat maka lembaga-lembaga keuangan syariah juga tidak menyia-nyiakan kesempatan itu bank syariah juga ikut terjun kedunia bisnis dengan mengeluarkan beberapa produk untuk pembiayaan sebagai indikator untuk mendapatkan keuntugan yang besar sesuai dengan perkembangan ekonomi.

Selain pembiayaan bank terlebih dahulu menghimpun dana untuk menambah pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah. Dana yang dihimpun dari masyarakat biasanya disimpan dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito baik dengan prinsip wadiah maupun prinsip mudharabah. Sedangkan penyaluran dana dilakukan oleh bank syariah melalui pembiayaan dengan empat pola penyaluran yaitu prinsip jual beli, prinsip bagi hasil, prinsip sewa dan akad pelengkap.

Farook, (2011) menjelaskan bahwa filosofi di balik perbankan Islam bertujuan untuk membentuk distribusi keadilan dan bebas dari segala macam eksploitasi. Bank syariah idealnya harus beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh hukum Islam (syariat). Mengacu pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perdebatan oleh modernis yang mengklaim bahwa apa yang dilarang dalam *Al-Qur'an* adalah bentuk riba (Farook, 2011). Sebagaimana yang terdapat dalam *Al-Qur'an* surat *Al-Baqarah* ayat 276 berikut:

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرْبِي الصَّدَقَاتِ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ Artinya: *"Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa."* (Q.S. *Al-Baqarah*: 276)

Dari ayat di atas dapat kita lihat bahwa Allah melarang *riba*. Yaitu dengan menguranginya dan melenyapkan berkahnya dan Allah lebih menyuburkan sedekah, maksudnya adalah menambah dan mengembangkannya serta melipatgandakan pahala dan keberkahan pada sedekah. Allah tidak menyukai setiap orang yang ingkar yang menghalalkan *riba*, artinya yang durhaka dengan memakan *riba* itu hingga akan menerima hukuman-Nya. Berkah yang dimaksud adalah terkait dengan rasa syukur atau cukup atas nikmat yang telah diberikan Allah dan menerima ketetapan Allah sehingga semakin tumbuh rasa kedekatan dengan Allah. Begitu juga dengan bank syariah yang harus memperhatikan kegiatan operasionalnya agar jauh dari transaksi yang mengandung *riba*.

Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Bambang Brodjonegoro menilai bahwa perkembangan ekonomi syariah di Indonesia cenderung berjalan di tempat. Padahal, Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi pusat ekonomi syariah global mengingat populasi muslim yang mencapai 85 persen dari total penduduk Indonesia. "Tapi kenapa dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan (perbankan) syariah seolah-olah berjalan di tempat?," kata Bambang saat menyampaikan sambutan dalam High Level Discussion Indonesia : Pusat Ekonomi Islam Dunia, di Kantor Bappenas, Jakarta, Rabu (25/7/2018). Bambang menambahkan, hal itu tercermin dari kondisi ekonomi syariah Indonesia yang masih tertinggal cukup jauh dari Malaysia.

Adapun kini aset perbankan syariah Indonesia hanya mencapai lima persen sedangkan Malaysia sudah sampai level 20 persen. Secara presentase kita jauh di bawah," imbuh Bambang. Menurut Bambang, saat ini industri perbankan dan sektor riil syariah tak terafiliasi dengan baik. Hal ini membuat perbankan syariah sulit untuk berkembang. "Kita harapkan pasti (perbankan syariah) akan bersentuhan dengan sektor riil, karena sektor riil yang membutuhkan pembiayaan. Sebab tidak ada perbankan kalau tidak ada yang membutuhkan (pembiayaan)," pungkasnya di (Kompas.com, 2018).

Kemampuan bank umum syariah (BUS) dalam mencetak laba masih minim. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Desember 2018 menunjukkan rasio pendapatan bersih yang diperoleh dari total aset alias *Return On Aset* (ROA) masih rendah, bahkan pada tahun 2018 ROA BUS pada bulan September sebesar 1,41% dan ROA BUS pada bulan Desember hanya 1,28% hal ini menunjukkan bahwa ROA BUS mengalami penurunan sebesar 0,13%. Pada umumnya, profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dalam perkembangannya senantiasa mengalami peningkatan. Namun pada awal tahun 2018 ROA BUS mengalami penurunan sebesar 0.21 persen dari tahun sebelumnya (OJK 2018). Profitabilitas merupakan indikator yang tepat untuk mengukur kinerja suatu bank dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan bersaing. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah melalui *Return on Asset* (ROA) atau rasio laba terhadap asset. Dengan menurunnya ROA pada tahun 2018, di butuhkan sebuah evaluasi mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas suatu bank syariah.

Menurut penelitian Muhammad Farhan Akhtar, dkk (2011) dengan judul penelitian *Factors Influencing the Profitability of Islamic Bank of Pakistan 2008* dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio kecukupan modal ditemukan memiliki hubungan positif dan secara statistik signifikan pada 5 % tingkat signifikansi, sedangkan manajemen aset secara statistik signifikan dalam model I dan tidak signifikan dalam model II dengan hubungan yang positif pada kedua model. Ukuran bank melaporkan hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas

Penelitian dari Rifqul Ma'isyah (2015) yang berjudul Pengaruh kecukupan modal, fungsi intermediasi,efesiensi operasional, dan pembiayaan bermasalah terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Syariah Periode Januari 2010 – Juli 2014) dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa CAR, BOPO, dan NPF memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA Perbankan Syariah dan FDR tidak punya pengaruh signifikan pada ROA Perbankan Syariah. Besarnya kontribusi empat variabel pada penelitiannya adalah 47,20% sedangkan sisanya 52,80% dipengaruhi oleh faktor lain yang ada tidak termasuk dalam analisis penelitiannya.

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Ahmad Azmy (2018) dengan judul Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia, menunjukkan bahwa rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memiliki pengaruh dan arah hubungan bergerak negative terhadap ROA dan ROE. Rasio *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh dan arah hubungan bergerak negatif terhadap ROA dan ROE. Rasio Beban Operasional dan Pendapatan Operasional memiliki pengaruh yang signifikan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Akhtar (2011), Ma'isyah (2015), dan Azmy (2018), dimana perbedaannya terletak pada penambahan variabel yaitu tingkat inflasi, dan objek penelitian dimana penelitian Akhtar (2011) meneliti di perbankan Pakistan dan objek penelitian Ma'isyah (2015), dan Azmy (2018) meneliti bank umum syariah di Indonesia sedangkan penelitian ini meneliti pada Bank BUMN syariah di Indonesia, serta pengunaan periode amatan 2015-2018 dengan mengunakan laporan triwulan Bank BUMN syariah di Indonesia.

Dilihat dari seluruh uraian diatas memberikan inspirasi dan pandangan kepada penulis untuk mengetahui, berpengaruh atau tidaknya Pengaruh Ukuran Bank, Tingkat Inflasi, *Financing To Deposit Ratio*, *NPF Ratio*, Kecukupan Modal, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia maka akan dilakukan Pengaruh Ukuran Bank, Tingkat Inflasi, *Financing To Deposit Ratio*, NPF Ratio, Kecukupan Modal, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia secara parsial dan simultan. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian oleh peneliti dengan judul **"Pengaruh Ukuran**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bank, Tingkat Inflasi, *Financing To Deposite Ratio, NPF Ratio,* Kecukupan Modal, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), terhadap Profitabilitas Bank BUMN Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018".

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Ukuran Bank berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN syariah di Indonesia?
2. Apakah Tingkat Inflasi berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN syariah di Indonesia?
3. Apakah *Financing To Deposite Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN syariah di Indonesia?
4. Apakah *Non-Performing Financing Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN syariah di Indonesia?
5. Apakah Kecukupan Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN syariah di Indonesia?
6. Apakah Biaya Operasional berpengaruh terhadap Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN syariah di Indonesia?
7. Apakah Ukuran Bank, Tingkat Inflasi, *Financial To deposito Ratio, N0n-Performing Financial Ratio,* Kecukupan Modal, BOPO terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN syariah di Indonesia?

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Bank, Tingkat Inflasi, *loan to deposite ratio*, *NPL Ratio*, Kecukupan Modal, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional, secara simultan dan parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah.

1. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Bank terhadap profitabilitas Bank BUMN syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui Tingkat Inflasi terhadap profitabilitas Bank BUMN syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financing To deposite ratio* terhadap profitabilitas Bank BUMN syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh NPF Ratio terhadap profitabilitas Bank BUMN syariah di Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas Bank BUMN syariah di Indonesia.
6. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap profitabilitas Bank BUMN syariah di Indonesia.
7. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Bank, Tingkat Inflasi, *Financial To deposito Ratio, N0n-Performing Financial Ratio,* Kecukupan Modal, BOPO terhadap Profitabilitas pada Bank BUMN syariah di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian, khususnya yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas .

2. Bagi Perusahaan

   Dapat menjadi suatu masukan mengenai apa faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas dengan begitu perusahaan bisa mempertimbangkan hasil dari penelitian ini untuk dijadikan pertimbangan oleh pihak manajemen dalam mengambil keputusan.

3. Bagi Akademisi

   Memberikan tambahan literatur untuk membantu dalam pengembangan ilmu akuntansi yang terkait dengan Profitabilitas .

4. Bagi Peneliti

   Untuk menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan peneliti khususnya mengenai pengaruh Ukuran Bank, Tingkat Inflasi, *loan to deposito ratio*, *NPL Ratio*, Kecukupan Modal, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, terhadap Profitabilitas.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran isi penelitian, adapun sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian terdiri dari 3 bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Membahas tentang landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi uraian tentang metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, pengumpulan data, definisi operasional variabel dan analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menyajikan tentang pengujian atas hipotesis dan menyajikan hasil dari pengujian hipotesis tersebut, serta pembahasan hasil hipotesis melalui alat uji statistik.

BAB V : PENUTUP

Bab ini akan berisi kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan serta saran-saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Bank

Ada beberapa defenisi bank yang dikemukakan sesuai dengan tahap perkembangan bank. Untuk memberikan definisi yang tepat agaknya memerlukan penjabaran, karena defenisi tentang bank dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Berikut ini dapat dikemukakan beberapa pengertian bank, yaitu :

1. Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) Nomor 31 mengenai Akuntansi Perbankan mendefenisikan "Bank adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan *(financial intermediary*) antar pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana (*surplus unit)* dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit)* serta berbagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran.
2. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada msyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentu-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Perubahan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan). Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian bank telah mengalami evolusi sesuai dengan perkembangan bank itu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2.1.2 Fungsi Bank

Fungsi utama bank yaitu sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Dalam menghimpun dana, bank menyediakan beberapa layanan jasa yaitu penerimaan tabungan, giro, dan deposito.

Sedangkan tujuan bank yaitu menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak (Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan, 1998). Berikut penjabaran fungsi bank menurut Kasmir (2014, 4):

1. Menghimpun dana (uang) dari masyarakat dalam bentuk simpanan maksudnya dalam hal ini bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarakat. Tujuan utama masyarakat maka menyimpan uang biasanya adalah untuk keamanan uangnya. Sedangkan tujuan kedua adalah untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh bunga dari hasil simpanannya. Tujuan lainnya adalah untuk memudahkan melakukan transaksi pembayaran. Untuk memenuhi tujuan di atas, baik untuk mengamankan, uang maupun untuk melakukan investasi, bank menyediakan sarana yang disebut dengan simpanan.Jenis simpanan yang ditawarkan sangat bervariasi tergantung dari bank yang bersangkutan. Secara umum jenis simpanan yang ada di bank adalah terdiri dari simpanan giro *(demand deposit)*, simpanan tabungan *(saving deposit)* dan simpanan deposito *(time deposit).*

2. Menyalurkan dana ke masyarakat, maksudnya adalah bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan. Dengan kata lain, bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya. Pinjaman atau kredit yang diberikan dibagi dalam berbagai jenis sesuai dengan keinginan nasabah. Tentu saja sebelum kredit diberikan bank terlebih dahulu menilai apakah kredit tersebut layak diberikan atau tidak. Penilaian ini dilakukan agar bank terhindar dari kerugian akibat tidak dapat dikembalikannya pinjaman yang disalurkan bank dengan berbagai sebab. Jenis kredit yang biasa diberikan oleh hampir semua bank antara lain kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit perdagangan.
3. Memberikan jasa-jasa bank lainnya, seperti pengiriman uang *(transfer)*, penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota *(clearing)*, penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota dan luar negeri *(inkaso)*, *letter of credit* (L/C), *safe deposit box*, bank garansi, *bank notes*, *travellers cheque* dan jasa lainnya. Jasa- jasa bank ini hanya merupakan jasa pendukung dari kegiatan pokok bank, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2.1.3 Jenis-Jenis Bank

Berdasarkan pasal 5 UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan UU No.7 Tahun 1992 tentang perbankan dan berdasarkan UU No. 21 tahun 2008 , terdapat 3 jenis bank, yaitu :

1. Bank Umum

Bank umum merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Usaha-usaha yang dilakukan oleh bank umum antara lain:

a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, serta sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dioersamakan dengan itu.
b. Memberikan kredit
c. Menerbitkan surat pengakuan utang berjangka pendek dan berjangka panjang berupa obligasi atau sekuritas kredit.
d. Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya, misalkan surat-surat wesel, surat-surat pengakuan utang. Surat Bank Indonesia (SBI), obligasi, surat dagang berjangka waktu sampai dengan satu tahun.
e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
f. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
g. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit, dan kegiatan wali amanat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

h. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

2. Bank Perkreditan Rakyat

Merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Usaha yang dilakukan bank perkreditan rakyat (BPR) yaitu :

a. Menghimpun dana dari msyarakat dalam bentuk simpanan berupa, deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
b. Memberikan kredit
c. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, dan atau tabungan pada bank lainnya.

3. Bank Umum Syariah

Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan, bank syariah adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat bedasarkan prinsip syariah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat (UU No. 21 tahun 2008).

Di Indonesia, bank syariah pertama kali didirikan pada tahun 1992, yaitu adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan negara-negara lainnya, tetapi perkembangan

perbankan syariah di Indonesia terus berkembang pesat (Karim, 2010).

Perkembangan bank syariah di Indonesia kini menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Bank Muamalat Indonesia yang menjadi *pioneer* bagi bank syariah lainnya telah terlebih dahulu menerapkan sistem syariah ditengah menjamurnya bank-bank konvensional. Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 telah menenggelamkan bank-bank konvensional dan banyak dilikuidasi karena kegagalan sistem bungan yang diterapkan, sementara perbankan yang menerapkan sistem syariah dapat eksis dan mampu bertahan (Hasan, 2014).

Tidak hanya itu, di tengah-tengah krisis keuangan global yang melanda dunia pada penghujung takhir tahun 2008, lembaga keuangan syariah kembali membuktikan daya tahannya dari terpaan krisis. Lembaga- lembaga keuangan syariah tetap stabil dan memberikan keuntungan, kenyamanan, serta keamanan bagi para pemegang saham, surat berharga, peminjam serta peminjam dana di bank-bank syariah (Hasan, 2014).

2.1.4 Produk Bank Syariah

Perbankan syariah seperti yang diketahui dalam menjalankan aktivitasnya tidak menggunakan unsur riba, melainkan menggunakan bagi hasil dalam memperoleh pendapatan. Bank syariah dengan prinsip bagi hasil menggunakan prinsip kebersamaan dalam menanggung risiko yang terjadi dan pembagian laba yang didapat berdasarkan nisbah bagi hasilnya. Pada posisi pemilik dana *(shahibul maal)* berhak atas bagi hasil dari usaha sesuai dengan ketentuan dan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya. Besarnya bagi hasil yang diterima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

sesuai dengan kondisi dan hasil usaha yang sedang dijalankan. Pada sisi *mudharib* (pengelola dana) atau di sini adalah bank syariah, harus hati-hati dalam mengelola dana yang telah dihimpun serta mampu menjaga kepercayaan dari masyarakat yang telah menempatkan dananya di bank syariah. Bank Islam pada dasarnya terbagi menjadi beberapa jenis pendapatan, yaitu pendapatan bagi hasil, margin keuntungan, imbalan jasa pelayanan, sewa tempat penyimpanan harta (khusus pada bank yang telah memenuhi syarat) dan biaya administrasi (Muhamad, 2014).

Prinsip dasar operasional yang membedakan antara bank syariah dengan bank konvensional adalah terletak pada aqad. Bank syariah dalam melaksanakan transaksi selalu menggunakan aqad, karena ini adalah hal yang utama di dalam menjalankan kegiatan transaksi. Adapun konsep dasar aqad menurut Muhamad (2014) dalam menjalankan kegiatan operasional bank syariah adalah sebagai berikut :

1. Prinsip simpanan murni (*al-Wadiah).* Prinsip ini memberikan kesempatan kepada nasabah yang kelebihan dana untuk menempatkan dananya di bank dengan prinsip *al-Wadiah.* Prinsip *al-Wadiah* ini juga biasa diberikan untuk tujuan investasi guna mendapatkan keuntungan seperti halnyatabungan dan deposito.
2. Bagi hasil (*Syirkah*). Sistem bagi hasil ini merupakan suatu tatacara pembagian hasil usaha antara pemilik dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil ini bisa terjadi antara pemilik dana dengan bank, maupun antara bank dengan nasabah penerima dana. Bentuk produk dalam sistem bagi hasil ini adalah *mudharabah dan musyarakah. Mudharabah* biasanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

digunakan dalam produk pendanaan (tabungan dan deposito), sedangkan musyarakah lebih sering digunakan pada kegiatan pembiayaan.

3. Prinsip jual beli (*at-Tijarah).* Prinsip ini menerapkan sistem jual beli di mana bank akan membeli barangnya terlebih dahulu atau menjadikan nasabah sebagai agen bank yang melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah dengan keuntungan *(margin*).
4. Prinsip sewa *(al-Ijarah).* Secara garis besar prinsip ini terbagi kedalam dua jenis, yakni *Ijarah* sewa murni dan *ijarah al muntahiya bit tamlik*. Prinsip ijarah sewa murni pada dasarnya sama dengan prinsip sewa pada umumnya yang dalam bank syariah digunakan untuk menyewa alat produk. *Ijarah al muntahiya bittamlik* merupakan penggabungan sewa dan beli, dimana penyewa mempunyai hak untuk memiliki barang pada akhir masa sewa.
5. Prinsip *fee*/jasa (*al-Ajr walumullah).* Prinsip ini merupakan layanan non pembiayaan yang diberikan oleh bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini antara lain bank garansi, kliring, inkaso, jasa transfer dan lain-lain.

Bank syariah juga menjalankan kegiatan lainnya. Muhamad (2014) menyebutkan ada empat kegiatan yang dilakukan oleh perbankan syariah, kegiatan tersebut antara lain :

1. Manajer investasi yang mengelola investasi atas dana nasabah dengan menggunakan akad mudharabah atau sebagai agen investasi.
2. Investor yang menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya dengan menggunakan alat investasi yang

sesuai dengan prinsip syariah dan membagi hasil yang diperoleh sesuai *nisbah* yang disepakati antara bank dan pemilik dana.

3. Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran seperti bank non syariah sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
4. Pengemban fungsi sosial berupa pengelola dana zakat, infaq, shadaqah serta pinjaman kebajikan (*qardhul hasan*) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bank syariah bukan sekedar bank bebas bunga, tetapi juga memiliki orientasi pencapaian kesejahterann. Secara *fundamental* terdapat beberapa karakeristik bank syariah : (Andri, 2009).

1. Penghapusan riba.
2. Pelayanan kepada kepentingan publik dan merealisasikan sasaran sosioekonomi Islam.
3. Bank syariah bersifat *universal* yang merupakan gabungan dari bank komersial dan bank investasi.
4. Bank syariah akan melakukan evaluasi yang lebih berhati-hati terhadap permohonan pembiayaan yang berorientasi kepada penyertaan modal. Karena bank komersial syariah menerapkan profit and loss sharing dalam *konsinyasi, ventura,* bisnis, atau industri.
5. Bagi hasil cenderung mempererat hubungan antara bank syariah dan pengusaha.
6. Kerangka yang dibangun dalam membantu bank mengatasi kesulitan likuiditasnya dengan memanfaatkan instrumen pasar uang antar bank syariah dan instrumen bank sentral berbasis syariah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.1.5 Sumber Dana Bank Syariah

Sumber dana bank syariah terdiri dari : (Arifin, 2009)

1. Modal inti (*core capital*)

Modal inti adalah dana modal sendiri yaitu dana yang berasal dari pemegang saham, yakni pemilik bank. Pada umumnya modal inti terdiri dari :

a. Modal yang disetor oleh pemegang saham.
b. Cadangan, yaitu sebagian laba bank yang tidak dibagi, yang disisihkan untuk menutup timbulnya risiko kerugian di kemudian hari.
c. Laba ditahan, yaitu sebagian laba yang seharusnya dibagikan kepada pemegang saham, tetapi oleh pemegang saham sendiri diputuskan untuk ditanam kembali dalam bank.

2. Kuasi ekuitas (*mudharabah account*)

Bank menghimpun dana berbagi hasil atas dasar prinsip mudharabah, yaitu akad kerjasama antara pemilik dana (*shahib al maal*) dengan pengusaha (*mudharib*) untuk melakukan suatu usaha bersama, dan pemilik dana tidak boleh mencampuri pengelolaan bisnis sehari-hari. Berdasarkan prinsip ini, bank menyediakan jasa bagi investor berupa :

a. Rekening investasi umum, dimana bank menerima simpanan dari nasabah yang mencari kesempatan investasi atas dana mereka dalam bentuk investasi berdasarkan prinsip mudharabah muthlaqah (*unrestricted investment account*). Dalam hal ini bank bertindak sebagai mudharib dan nasabah bank bertindak sebagai shahibul maal, sedang keduanya menyepakati pembagian laba (bila ada) yang dihasilkan dari penanaman

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dana tersebut dengan nisbah tertentu. Dalam terjadi kerugian, nasabah menanggung kerugian tersebut dan bank kehilangan keuntungan.

b. Rekening investasi khusus, dimana bank bertindak sebagai manajer investasi bagi institusi (pemerintah atau lembaga keuangan lain) atau nasabah korporasi untuk menginvestasikan dana mereka pada unit-unit usaha atau proyek-proyek tertentu yang mereka setujui atau mereka kehendaki.
c. Rekening tabungan mudharabah. Dalam aplikasinya bank syariah melayani tabungan mudharabah dalam bentuk target *saving*, seperti tabungan lain yang dimaksudkan untuk suatu pencapaian target kebutuhan dalam jumlah atau jangka waktu tertentu.

2.1.6 Laporan Keuangan Bank

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting disamping informasi lain seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar, kualitas manajemen dan lainnya (Mamduh dan Halim, 2014).

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasilnya yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan. Dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Keuangan PSAK 1 (revisi 2013) efektif 1 Januari 2015, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan atau entitas. Tujuan umum laporan keuangan adalah untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan, menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi dan menunjukkan tanggung jawab manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercaya kepada pihak manajemen.

Berdasarkan PSAK 1 (revisi 2013) efektif 1 Januari 2015, jenis-jenis laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Laporan Posisi Keuangan Laporan posisi keuangan adalah laporan keuangan yang menyajikan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat atau tanggal terntentu. Laporan posisi keuangan juga dapat disimpulkan sebagai ringkasan laporan keuangan. Artinya, laporan keuangan disusun secara garis besarnya saja dan tidak mendetail. Kemudian, laporan posisi keuangan juga menunjukkan posisi keuangan berupa aset (harta), liabilitas (utang), dan ekuitas pada saat tertentu.
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan komprehensif lain Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (laporan penghasilan komprehensif) merupakan laporan yang menggambarkan perusahaan berlaba atau mengalami kerugian, yang disusun secara sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

3. Laporan Perubahan Ekuitas Perusahaan harus menyajikan laporan perubahan ekuitas sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan:

a. Total penghasilan komprehensif selama periode berjalan, yang menunjukkan secara tersendiri total jumlah yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan dan pengendali.

b. Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh penerapan *retrospektif* atau penyajian kembali secara *retrospektif* yang diakui sesuai dengan PSAK 25: kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan.

c. Untuk setiap komponen ekuitas, rekonsiliasi antara jumlah tercatat pada awal dan akhir periode, secara terpisah mengungkapkan masing-masing perubahan yang timbul dari : Laba rugi, Penghasilan komprehensif lain, Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, yang menunjukkan secara terpisah kontribusi dari pemilik dan ditribusi kepada pemilik dan perubahan hak kepemilikan pada entitas anak yang tidak menyebabkan hilangnya pengendalian.

4. Laporan Arus Kas Laporan arus kas menggambarkan arus kas yang masuk dan yang keluar pada suatu periode tertentu yang merupakan hasil atau efek dari kegiatan perusahaan yaitu operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas mempunyai peranan penting dalam memberikan informasi mengenai berapa besar dan kemana saja dana digunakan serta dari mana sumber dana itu diambil. Informasi yang diperoleh dari laporan ini dapat menunjukkan apakah perusahaan sedang maju atau akan mengalani kesulitan keuangan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

5. Catatan atas laporan keuangan Catatan atas laporan keuangan berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain seperti: informasi komprehensif mengenai periode terdekat sebelumnya.
6. Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan.

2.1.7 Profitabilitas

Profitabilitas sebagai dasar dari adanya keterkaitan antara efisiensi operasional dengan kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu bank. Profitabilitas adalah ukuran spesifik dari performance sebuah bank, dimana ia merupakan tujuan dari manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai dari para pemegang saham, optimalisasi dari berbagai tingkat return, dan meminimalisir risiko yang ada (Hadad dkk, 2003).

Profitabiltas bank adalah kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam prosentase (Hasibuan, 2005).

Menurut Dendawijaya (2009:118) Rentabilitas atau Profitabilitas adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Profitabilitas adalah ukuran spesifik dari performance sebuah bank, dimana ia merupakan tujuan dari manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai dari para pemegang saham, optimalisasi dari berbagai tingkat return, dan minimalisasi resiko yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tingkat profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasinya yang dihasilkan dari kegiatan usahanya selama periode tertentu (Pramuka, 2010).

Profitabilitas atau pendapatan menurut pandangan Islam *Al-Qur'an* (*Al-Hasyr* 59:7):

مَّآ أَفَآءَ ٱللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِۦ مِنْ أَهْلِ ٱلْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِى ٱلْقُرْبَىٰ وَٱلْيَتَٰمَىٰ وَٱلْمَسَٰكِينِ وَٱبْنِ ٱلسَّبِيلِ كَىْ لَا يَكُونَ دُولَةًۢ بَيْنَ ٱلْأَغْنِيَآءِ مِنكُمْ ۚ وَمَآ ءَاتَىٰكُمُ ٱلرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَىٰكُمْ عَنْهُ فَٱنتَهُوا۟ ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلْعِقَابِ

Artinya: *"Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya"*. (Q.S. *Al-Hasyr* 59:7)

Dari ayat di atas dapat kita lihat bahwa Allah memberikan kebebasan kepada kita untuk mencari harta dimana saja. Allah memerintahkan kepada kita agar selalu menerima sesuatu yang diberikan kepada kita. Di samping itu, Allah juga memerintahkan agar kita bertakwa karena sesungguhnya azab Allah sangatlah pedih.

Dari uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba perusahaan melalui seluruh kemampuan baik dalam penjualan maupun jasa yang diberikan oleh perusahaan seperti penjualan, jasa, kas, modal, dan lainnya.

2.1.8 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. (Harahap, 2010). Terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas.

1. *Return on Assets (ROA)*

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh asset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh asset perusahaan. Semakin besar ROA berarti semakin efisien penggunaan aset perusahaan dalam mengelola seluruh asset perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah asset yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya (Mamduh dan Halim, 2014).

$$\textit{Return on Assets (ROA)} = \frac{\textit{earning after taxes}}{\textit{total assets}}$$

2. *Return on Equity (ROE)*

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan (Mamduh dan Halim, 2014).

$$\textit{Return on Equity (ROE)} = \frac{\textit{earning after taxes}}{\textit{Total equity}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. *Profit margin ratio*

Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menjalankan operasinya (Mamduh dan Halim, 2014).

Profit margin ratio dibedakan menjadi :

a. *Net profit margin*

Rasio ini mengukur komponen kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjuakan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran dan keyangan yang ada dalam perusahaan (Subramanyam dan Wild, 2014).

$$\textit{Net profit margin} = \frac{\textit{earning after taxes}}{\textit{Sales}}$$

b. *Operating Profit margin*

Rasio ini mengukur kemampuan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini menunjukkan efisiensi bagian produksi, personalia serta pemasaran dalam menghasilkan laba (Subramanyam dan Wild, 2014).

$$\textit{Operating Profit margin} = \frac{\textit{earning after interest dan taxes}}{\textit{Sales}}$$

UIN SUSKA RIAU

2.1.9 Pandangan Islam Mengenai Akuntansi

Pandangan Islam tentang Akuntansi terdapat pada Q.S Al-Baqarah : 282 sebagai berikut :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِذَا تَدَايَنتُم بِدَيْنٍ إِلَىٰٓ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَٱكْتُبُوهُ ۚ
وَلْيَكْتُب بَّيْنَكُمْ كَاتِبٌۢ بِٱلْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَن يَكْتُبَ كَمَا
عَلَّمَهُ ٱللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ ٱلَّذِى عَلَيْهِ ٱلْحَقُّ وَلْيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُۥ وَلَا
يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْـًٔا ۚ فَإِن كَانَ ٱلَّذِى عَلَيْهِ ٱلْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا
يَسْتَطِيعُ أَن يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُۥ بِٱلْعَدْلِ ۚ وَٱسْتَشْهِدُوا۟ شَهِيدَيْنِ مِن
رِّجَالِكُمْ ۖ فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَٱمْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ
ٱلشُّهَدَآءِ أَن تَضِلَّ إِحْدَىٰهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَىٰهُمَا ٱلْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ
ٱلشُّهَدَآءُ إِذَا مَا دُعُوا۟ ۚ وَلَا تَسْـَٔمُوٓا۟ أَن تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰٓ
أَجَلِهِۦ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِندَ ٱللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَٰدَةِ وَأَدْنَىٰٓ أَلَّا تَرْتَابُوٓا۟ ۖ إِلَّآ
أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا
تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوٓا۟ إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَآرَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ
وَإِن تَفْعَلُوا۟ فَإِنَّهُۥ فُسُوقٌۢ بِكُمْ ۗ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ ٱللَّهُ ۗ
وَٱللَّهُ بِكُلِّ شَىْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel yang digunakan	Hasil penelitian
1.	Muhammad Farhan Akhtar, dkk (2011)	*Factors Influencing the Profitability of Islamic Bank of Pakistan* 2008)	*Return On Asset* (ROA) untuk model 1, dan *Return On Equity* (ROE) untuk model 2.	Hal ini terbukti dari kedua model regresi multivariat statistik bahwa hubungan *gearing ratio* dan rasio kecukupan modal ditemukan memiliki hubungan positif dan secara statistik signifikan pada 5 % tingkat signifikansi, sedangkan manajemen aset secara statistik signifikan dalam model I dan tidak signifikan dalam model II dengan hubungan yang positif pada kedua model. Ukuran bank melaporkan hubungan negatif dan tidak signifikan pada kedua model, yang dapat

				dijelaskan dengan fakta bahwa sebagian besar bank syariah menghadapi kerugian dalam beberapa tahun terakhir. Selain itu kecukupan modal ditemukan memiliki hubungan yang signifikan pada kedua model, peraturan kehati-hatian mengencangkan oleh bank Negara Pakistan.
2.	Rifqul Ma'isyah (2015)	Pengaruh kecukupan modal, fungsi *intermediasi, efesiensi operational,* dan pembiayaan bermasalah terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Syariah Periode Januari 2010 – Juli 2014)	CAR, FDR, BOPO, NPF, ROA	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR, BOPO, dan NPF signifikansi terhadap ROA dari Bank Syariah. hasil penelitiannya menunjukkan bahwa CAR, BOPO, dan NPF memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA Perbankan Syariah dan FDR tidak punya pengaruh signifikan pada ROA Perbankan Syariah. Besarnya kontribusi empat variabel pada penelitiannya adalah 47,20% sedangkan sisanya 52,80% dipengaruhi oleh faktor lain yang ada tidak termasuk dalam analisis penelitiannya.
3.	Nikmatus Sholihah dan Jaka Sriyana (2015)	Profitabilitas Bank Syariah pada Kondisi Biaya Operasional Tinggi	CAR, BOPO, NPF, FDR, dan NIM terhadap ROA	Hasil penelitian ini, dapat dilihat bahwa yang paling mempengaruhi besarnya ROA pada semua bank syariah adalah NPF dan pengaruhya negatif, yakni semakin besar rasio NPF maka akan menurunkan rasio ROA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				bank syariah.
4.	Sri Wahuni (2016)	Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Periode 2011-2015	CAR, NPF, FDR, BOPO, Terhadap ROA dan ROE	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel dependen (ROA) dan (ROE) dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari CAR, NPF, FDR dan BOPO. Namun hasil analisisi *Fixed Effect Model* (variabel dependen ROA) dari regresi panel menunjukkan bahwa secara parsial variabel CAR dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sementara variabel NPF dan FDR berpengaruh negatif dan tidak sihnifikan terhadap ROA. Sementara hasil analisis *Random Effect Model* (variabel dependen ROE) dari regresi panel menunjukan bahwa secara parsial variabel CAR, NPF dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE, sementara variabel FDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE. Dan dari keempat variabel independen hanya BOPO yang paling mempengaruhi terhadap profitabilitas (ROA dan ROE).
5.	Heri Sudarsono (2017)	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di	*Return On Aset* (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan	Hasil dari penelitian ini adalah persentase Pembiayaan (FIN) dan BOPO memberikan efek siknifikan positif pada

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Indonesia	(FIN), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Tingkat Bagi Hasil (THB), *Financial To Debet Ratio* (FDR), *Non-Performing Finance* (NPF) dan Rasio Beban Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO)	ROA sedangkan dana pihak ketiga (DPK), *Persentase Profit and Loss Sharing* (TBH), profitabilitas (ROA) yang disediakan rasio *Financial To Deposite* (FDR) berpengaruh negatif dan siknifikan terhadap Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan keuangan bermasalah (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dalam jangka pendek
6.	Petricia Yuni Perdanasari (2018)	Analisis profitabilitas perbankan syariah di Indonesia (Studi pada Bank Umum Syariah periode 2010-2015)	CAR, NPF, FDR, BOPO, *BI rate* dan Inflasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR, NPF, FDR, BOPO, *BI rate* dan Inflasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA. Besarnya keenam variabel independen tersebut dalam menjelaskan variabel ROA adalah sebesar 54.53% dan sisanya sebesar 45.47% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian dalam jangka pendek. Besarnya keenam variabel independen jangka panjang dalam menjelaskan variabel ROA adalah sebesar 82.05% dan sisanya sebesar 17.95% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.
7.	Ahmad Azmy (2018)	Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap	CAR, NPF, FDR, BOPO, ROA, ROE	Hasil penelitian menjelaskan bahwa rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memiliki

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

		Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia		pengaruh dan arah hubungan bergerak negatif terhadap ROA dan ROE. Rasio *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh dan arah hubungan bergerak negatif terhadap ROA dan ROE. Rasio Beban Operasional dan Pendapatan Operasional memiliki pengaruh yang signifikan. Arah hubungan bergerak negatif terhadap *Return on Assets* (ROA) dan positif terhadap *Return on Equity* (ROE).
8.	M Septian Aliannuary (2018)	Pengaruh *Bank Size* (ukuran bank), *Return on Asset*, dan *Financing to Deposit ratio* terhadap Tingkat *Non Performing Finaancing* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia (Periode Januari 2012 – Juni 2017)	*Bank Size* (ukuran bank), *Return on Asset*, dan *Financing to Deposit ratio* terhadap Tingkat *Non Performing Finaancing*	Hasil penelitian uji regresi linier berganda menunjukan bahwa secara parsial *Bank Size* dengan nilai signifikan sebesar 0,000, *Return on Asset* dengan nilai signifikan 0,004, dan *Financing to Deposit Ratio* dengan nilai signifikan 0,017 maka berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing*. Secara simultan, keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing.*
9.	Ferry Anggriawan (2018)	Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Tahun (2014-2017)	CAR, NPF, BOPO, FDR dan ROA	hasil penelitian untuk pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap profitabilitas (ROA) maka diperoleh hasil bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan

				terhadap ROA, NPF berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Sumber : Diolah dari berbagai referensi (*Maret 2019*)

2.3 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis bisa didefenisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Dalam penelitian ini hipotesis yang adalah ada atau tidaknya hubungan yang ditimbulkan oleh variabel independen (variabel X) terhadap variabel independen (variabel Y) baik secara langsung maupun secara tidak langsung, serta untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubunga antara kedua variabel tersebut, maka dapat disusun atau disimpulkan hipotesis awal sebagai berikut:

1. Ukuran Bank

Bank size (ukuran bank) didefinisikan sebagai ukuran besar kecilnya suatu bank tersebut. Ukuran bank dapat dinyatakan dalam total asset (aktiva), penjualan, dan kapitalisasi. Semakin besar penjualan, aktiva, dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki perusahaan tersebut. (Ardi dan Lana dalam Alianuri, 2018).

Semakin besarnya ukuran bank akan berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA), Jadi semakin tinggi ukuran bank, maka semakin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tinggi pula *Return on Asset* (ROA) sehingga profitabilitas bank juga mengalami kenaikan. Begitupula sebaliknya, jika ukuran bank mengalami penurunan, maka *Return on Asset* (ROA) juga akan turun sehingga profitabilitas bank yang tercatat di BEI juga turun.

Berdasarkan penjelasan tersebut, rumusan hipotesis untuk Ukuran Bank sebagai berikut:

Hipotesis$_1$: Diduga Ukuran Bank berpengaruh positif terhadap profitabiitas bank syariah secara parsial

2. Tingkat Inflasi

Secara sederhana inflasi diartikan sebagai meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Menurut Badan Pusat Statistik (2014) inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dimana barang dan jasa tersebut merupakan kebutuhan pokok masyarakat atau turunnya daya jual mata uang suatu negara.

Inflasi adalah naiknya harga barang komoditi secara umum yang disebabkan oleh tidak sinkronnya antara program sistem pengadaan komoditi (produksi, penentuan harga, dan pencetakan uang) dengan tingkat pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat. Bila biaya produksi untuk menghasilkan komoditi emakin tinggi yang menyebabkan harga jualnya juga menjadi relatif tinggi sementara disisi lain tingkat pendapatan masyarkat relatif tetap maka barulah inflasi ini menjadi suatu yang membahayakan apalagi berlangsung dlam waktu yang lama (Putong, 2010:256). Kenaikan konsumsi ini akan mempengaruhi pola penyimpanan yang dilakukan oleh masyarakat, di mana

masyarakat lebih banyak mengeluarkan uangnya untuk konsumsi dari pada menabung. Akibatnya, dana pihak ketiga bank syariah yang dihimpun dari masyarakat mengalami penurunan dan pada akhirnya akan menurunkan perolehan laba bank syariah. Teori ini menunjukkan bahwa inflasi mempunyai pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas perbankan syariah (ROA).

Berdasarkan penjelasan tersebut, rumusan hipotesis untuk Tingkat Inflasi sebagai berikut:

Hipotesis$_2$: Diduga Tingkat Inflasi berpengaruh Negatif terhadap profitabiitas bank syariah secara parsial

3. *Financing To Deposito Ratio*

Financing to Deposit Ratio (FDR) atau juga dikenal dengan volume pembiayaan hampir sama dengan Loan to Deposit Ratio (LDR) dalam perbankan konvensional. LDR menjelaskan tentang perbandingan antara kredit yang disalurkan dengan dana pihak ketiga, sementara FDR membandingkan antara pembiayaan yang disalurkan dengan dana pihak ketiga (DPK). Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan jumlah pendanaan yang dikeluarkan oleh bank syariah untuk mendukung investasi yang telah direncanakan selama waktu tertentu dari hasil penghimpunan dana pihak ketiga (Pramuka, 2010).

Financing to Deposit Ratio (FDR) digunakan sebagai proksi likuiditas bank. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mempunyai pengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA). Jadi semakin tinggi rasio *Financing*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

to Deposit Ratio (FDR), maka semakin tinggi pula *Return on Asset* (ROA) sehingga profitabilitas bank juga mengalami kenaikan. Begitupula sebaliknya, jika FDR mengalami penurunan, maka *Return on Asset* (ROA) juga akan turun sehingga profitabilitas bank yang tercatat di BEI juga turun.

Berdasarkan penjelasan tersebut, rumusan hipotesis untuk *Financing To Deposite Ratio* sebagai berikut:

Hipotesis$_3$: Diduga *Financing To Deposito Ratio* berpengaruh Positif terhadap profitabiitas bank syariah secara parsial

4. Non Performing Financing(NPF)

Bank Indonesia mengklasifikasikan kredit non produktif ke dalam tiga kategori yaitu kredit kurang lancar, diragukan dan macet. Risiko kredit ditunjukkan dengan besaran *Non Performing Financing (NPL)* merupakan persentase jumlah kredit bermasalah (dengan kriteria kurang lancar, diragukan dan macet) terhadap total kredit yang disalurkan bank. Semakin rendah rasio ini maka kemungkinan bank mengalami kerugian sangat rendah yang secara otomatis laba semakin meningkat (*negative)* (Syechfuddin, 2015).

Non Performing Financing (NPF) sebagai proksi risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA). Jadi jika NPF naik, maka *Return on Asset* (ROA) akan turun. Namun jika NPF turun, maka *Return on Asset* (ROA) perbankan yang tercatat di BEI akan naik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan penjelasan tersebut, rumusan hipotesis untuk *Non Performing Financing* sebagai berikut:

Hipotesis$_4$: Diduga *NPF Ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabiitas bank syariah secara parsial

5. Kecukupan Modal (CAR)

CAR atau yang dikenal dengan rasio kecukupan modal merupakan kemampuan bank dalam menanggung segala risiko yang terjadi di dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Yuliani (2007; dalam Mokoagow dan Fuady, 2015) menambahkan, CAR atau rasio kecukupan modal diartikan sebagai jumlah modal sendiri yang diperlukan untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman aktiva-aktiva yang mengandung risiko serta membiayai seluruh benda tetap dan investasi bank.

Sesuai peraturan Bank Indonesia No.10/15/PBI/2008, permodalan minimum yang harus dimiliki bank adalah 8% (Mokoagow dan Fuady, 2015). Bank yang memiliki kecukupan modal sesuai dengan ketentuan, akan memberikan kesempatan bank dalam melakukan ekspansi usaha perbankan, hal ini diartikan semakin tinggi modal suatu perbankan, maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitasnya. Tingginya nilai CAR membuat bank mempunyai kesempatan luas dalam menginvestasikan dananya.

UIN SUSKA RIAU

Tingginya nilai CAR diartikan bahwa bank memiliki modal yang cukup dalam memperluas investasi usaha serta mampu menanggung segala risiko kegiatan yang dilakukan perbankan. Semakin tinggi nilai CAR, maka akan semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perbankan, sehingga akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

meningkatkan kepercayaan masyarakat. Tingginya kepercayaan masyarakat terhadap suatu perbankan akan meningkatkan tingkat keuntungan yang diperoleh, karena masyarakat atau nasabah akan mempercayakan dananya ditempatkan di bank tersebut. Teori yang menyatakan hubungan positif antara CAR dengan profitabilitas (ROA) didukung oleh penelitian Adityantoro dan Rahardjo (2013) yang menemukan bahwa CAR berpengaruh siginifikan positif terhadap ROA.

Berdasarkan penjelasan tersebut, rumusan hipotesis untuk kecukupan modal atau CAR sebagai berikut:

Hipotesis$_5$: Diduga Kecukupan Modal berpengaruh Positif terhadap profitabiitas bank syariah secara parsial

6. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional

BOPO merupakan rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasionalnya. BOPO merupakan rasio yang menunjukkan kinerja suatu perbankan. Semakin besar nilai BOPO, maka semakin tidak efisien perbankan dalam menjalankan kegiatannya, namun ketika nilai BOPO semakin kecil, maka semakin efisien perbankan menjalankan kegiatannya dalam penggunaan sumber daya. Tingginya nilai BOPO diartikan semakin tingginya biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasionalnya. Ponco (2008; dalam Mokoagow dan Fuady, 2015) juga menambahkan rasio yang semakin meningkat mencerminkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Operasional dan meningkatkan pendapatan operasionalnya yang dapat menimbulkan kerugian karena bank kurang efisien dalam mengelola usahanya. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan perbankan mengingat pembiayaan merupakan sumber pendapatan bank syariah, oleh karena itu efisiensi bank dalam menjalankan operasinya sangat berpengaruh terhadap tingkat perolehan laba. Kegiatan perbankan yang efisien akan berdampak pada kenaikan laba perbankan. Semakin efisien bank, dalam arti semakin kecil rasio BOPO, maka akan semakin besar laba yang diperoleh oleh bank syariah dan tingkat profitabilitas bank syariah juga akan meningkat. Teori ini didukung oleh penelitian Zulifiah dan Susilowibowo (2014) serta Mokoagow dan Fuady (2015) yang menemukan bahwa BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap tingkat profitabilitas bank syariah (ROA).

Berdasarkan penjelasan tersebut, rumusan hipotesis untuk Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional sebagai berikut:

Hipotesis$_6$: Diduga Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional negatif berpengaruh terhadap profitabiitas bank syariah secara parsial

2.4 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel-variabel dalam penelitiannya adalah Ukuran Bank, Tingkat Inflasi, *Financing To deposit ratio*, NPF Ratio, Kecukupan Modal, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, sebagai variabel bebasnya (independen) dan *profitabilitas* bank yang diproksikan dengan pendekatan *Return On Asset* sebagai variabel terikat (dependen) berikut

adalah skema kerangka pemikiran penelitian untuk dapat menjelaskan penelitian ini:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

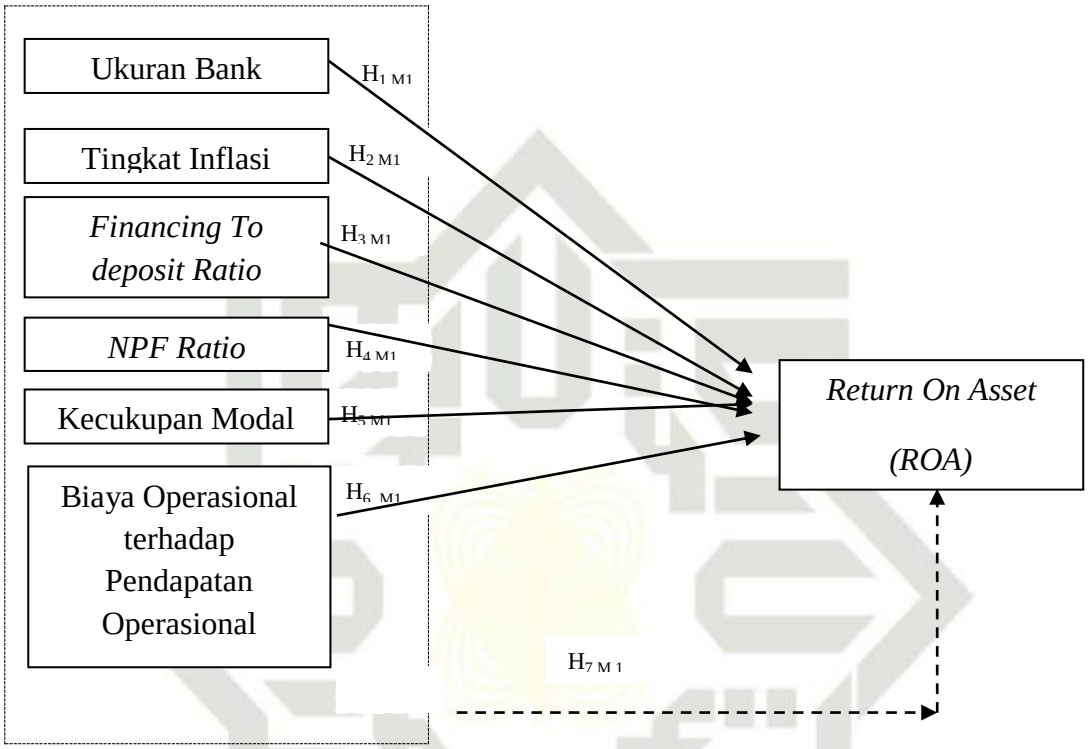

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana perkembangan profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia . Penelitian kuantitatif merupakan metode menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur dengan instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Juliansyah, 2011: 38).

3.2 Populasi,Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank-bank umum syariah yang ada di Indonesia yang berjumlah 13 bank umum syariah (Sugiyono, 2012: 117).

Sampel adalah himpunan unit observasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan oleh suatu studi. Jadi sampel merupakan sebagian dari populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sampel penelitian ini yaitu 4 bank syariah milik Negara Indonesia yang terdapat dalam periode penelitian dijadikan sebagai objek penelitian.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2012: 62). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan pertimbangan tertentu, terutama pertimbangan yang diberikan oleh sekelompok pakar atau expert (Sanusi, 2011: 95). Proses seleksi sampel didasarkan oleh kriteria time series yang ditetapkan. Kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel yaitu, bank-bank syariah milik Negara Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dengan jangka waktu 2014-2018. Berdasarkan kriteria di dalam tabel di atas, sampel yang digunakan peneliti adalah bank-bank syariah milik Negara Indonesia dengan jangka waktu 2014-2018, yaitu :

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Daftar Nama Bank BUMN di Indonesia
1	PT. Bank Syariah Mandiri
2	PT. Bank BRI Syariah
3	PT. Bank BNI Syariah
4	PT. Bank BTPN Syariah

Sumber SPS OJK Januari 2017

3.3 Jenis dan Sumber data

Jenis penelitian ini adalah jenis kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari Bank Umum Syariah, yang merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang biasa disebut observasi mekanis (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Menurut (Lubis. A 2010). Data sekunder merupakan sumber data riset yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa informasi keuangan yang didapat dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bank Umum BUMN Syariah milik Negara Indonesia yang teridiri atas laporan triwulan.

3.4 Tehnik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian melalui observasi mekanis, artinya data ini dikumpulkan berdasarkan data dokumentar yang diambil melalui *website official* Bank Umum BUMN Syariah milik Negara Indonesia yang tersedia di media dan di dukung oleh pustaka pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel ialah sesuatu yang berbeda atau bervariasi, symbol atau konsep yang diasumsikan sebagai seperangkat nilai-nilai (Narimawati, 2008: 40). Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen. Variabel terikat atau tergantung (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi beberapa variabel independen.

1. Variabel independen
    a. Ukuran Bank (X1)
    b. Tingkat Inflasi (X2)
    c. *Financing To Deposit Ratio* (X3)
    d. *NPF Ratio* (X4)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e. Kecukupan Modal (X5)

f. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (X6)

2. Variabel Dependen

a. Return On Asset (Y)

3.6 Definisi Operasional Penelitian

3.6.1 Variabel Terikat (*Dependen)*

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah:

1. *Return on Asset (ROA)*

   Yaitu Tingkat profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasinya yang dihasilkan dari kegiatan usahanya selama periode tertentu (Pramuka, 2010). Tingkat profitabilitas suatu perbankan biasanya diukur dengan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan (Muhamad, 2014). Adapun ROA bisa dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur tingkat profitabiltas perbankan, karena rasio ROA mengukur nilai profitabilitas didasarkan pada aset produktif yang dananya sebagian besar bersumber dari dana pihak ketiga (DPK).

Dendawijaya (2009; dalam Mokoagow dan Fuady, 2015) menyebutkan semakin besar ROA, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank, dan semakin baik pula posisi bank dalam penggunaan aset. Bank Indonesia menilai kondisi profitabilitas perbankan di Indonesia didasarkan pada dua indikator yaitu ROA atau tingkat pengembalian aset dan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Tabel 3.2 Matriks penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas (ROA)

No	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	Perolehan laba sangat tinggi (rasio ROA diatas 2%)
2	Sehat	Perolehan laba tinggi (rasio ROA berkisar antara 1,26% sampai dengan 2%)
3	Cukup sehat	Perolehan laba cukup tinggi (rasio ROA berkisar antara 0,51% sampai dengan 1,25%)
4	Kurang sehat	Perolehan laba rendah atau cenderung mengalami kerugian (ROA mengarah negatif, rasio berkisar 0% sampai dengan 0,5%)
5	Tidak sehat	Bank mengalami kerugian yang besar (ROA negatif, rasio dibawah 0%)

Sumber : Surat Edaran BI No.13/24/DPNP/2011

UIN SUSKA RIAU

3.6.2 Variabel Bebas (*Independen)*

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2012). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Ukuran Bank

a. Pengertian *Bank Size*

Bank size (ukuran bank) didefinisikan sebagai ukuran besar kecilnya suatu bank tersebut. Ukuran bank dapat dinyatakan dalam total asset (aktiva), penjualan, dan kapitalisasi. Semakin besar penjualan, aktiva, dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki perusahaan tersebut. (Ardi dan Lana dalam Alianuri, 2018).

Dalam perusahaan perbankan untuk mengetahui besarnya ukuran perusahaan dapat melihat jumlah total aset yang dimiliki. Asset yang dimiliki bank terdiri dari atas kas, penempatan pada bank lain surat-surat berharga, pembiayaan yang disalurkan, penyertaan, biaya dibayar dimuka, aktiva tetap, aktiva sewa guna usaha, aktiva lain-lain. Rasio *Bank Size* diperoleh dari logaritma natural dari total assets yang dimiliki bank yang bersangkutan pada periode tertentu. Perhitungan size tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut: (Ranjan dan Dahl, dalam Alianuri, 2018).

Bank Size = Ln(Total Assets)

UIN SUSKA RIAU

b. Pengertian Aset

Berdasarkan PSAK No.16 revisi tahun 2011, Aset merupakan semua kekayaan yang dimiliki perusahaan baik berwujud maupun tidak yang berharga atau bernilai yang akan mendatangkan manfaat bagi perusahaan tersebut. Menurut Dendawijaya (2009) Aktiva merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sumber daya yang dimiliki oleh entitas bisnis Sumber daya tersebut dapat berupa benda yang mempunyai wujud fisik, seperti kas dan bahan habis pakai, atau benda yang tak berwujud tapi memiliki nilai, seperti hak paten".

2. Tingkat Inflasi

Secara sederhana inflasi diartikan sebagai meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Menurut Badan Pusat Statistik (2014) inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dimana barang dan jasa tersebut merupakan kebutuhan pokok masyarakat atau turunnya daya jual mata uang suatu negara.

Inflasi adalah naiknya harga barang komoditi secara umum yang disebabkan oleh tidak sinkronnya antara program sistem pengadaan komoditi (produksi, penentuan harga, dan pencetakan uang) dengan tingkat pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat. Bila biaya produksi untuk menghasilkan komoditi emakin tinggi yang menyebabkan harga jualnya juga menjadi relatif tinggi sementara disisi lain tingkat pendapatan masyarkat relatif tetap maka barulah inflasi ini menjadi suatu yang membahayakan apalagi berlangsung dlam waktu yang lama (Putong, 2010:256). Inflasi menurut (Ainun Na'im, 1995:1) dalam (Oktavia, 2009) merupakan kecenderungan hargaharga barang dan jasa termasuk faktorfaktor produksi, diukur dengan satuan mata uang, yang semakin menaik secara umum dan terus menerus.

Macam – macam inflasi berdasarkan atas parah tidaknya infasi:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Inflasi ringan (di bawah 10 persen setahun).

b. Inflasi sedang (10 persen - 30 persen setahun).

c. Inflasi berat (30 persen - 100 persen setahun).

d. Hiper inflasi (diatas 100 persen setahun).

Bank Indonesia (2014) menyatakan bahw kestabilan inflasi merupakan prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pentingnya pengendalian inflasi didasarkan pada pertimbangan bahwa inflasi yang tinggi dan tidak stabil memberikan dampak negatif kepada kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Pertama, inflasi yang tinggi akan menyebabkan pendapatan riil masyarakat akan terus turun sehingga standar hidup dari masyarakat turun dan akhirnya menjadikan semua orang, terutama orang miskin bertambah miskin.

Kedua, inflasi yang tidak stabil akan menciptakan ketidak pastian (*uncertainty*) bagi pelaku ekonomi dalam mengambil keputusan. Pengalaman empiris menunjukkan bahwa inflasi yang tidak stabil akan menyulitkan keputusan masyarakat dalam melakukan konsumsi, investasi, dan produksi, yang pada akhirnya akan menurunkan pertumbuhan ekonomi.

UIN SUSKA RIAU

a. Jenis-jenis Inflasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan kepada sumber atau penyebab kenaikan harga-harga yang berlaku, inflasi biasanya disebabkan sebagai berikut (Sadono Sukirno, 2008) :

b. Inflasi berdasarkan asal mulanya

a) Inflasi Tarikan Permintaan

Inflasi ini biasanya terjadi pada masa perekonomian berkembang dengan pesat. Kesempatan kerja yang tinggi menciptakan tingkat pendapatan yang tinggi dan selanjutnya menimbulkan pengeluaran yang melebihi kemampuan ekonomi mengeluarkan barang dan jasa. Pengeluaran yang berlebihan ini menyebabkan inflasi. Hal tersebut dijelaskan dalam gambar berikut :

Gambar 3.1 Inflasi Tarikan Permintaan

Sumber : Sadono Sukirno, 2008

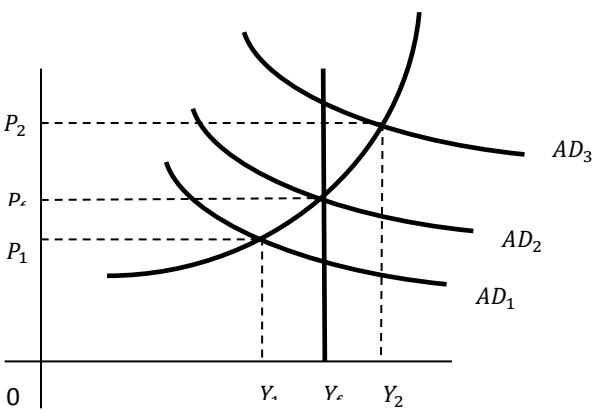

Gambar 2.1 menerangkan wujudnya inflasi tarikan permintaan.

Kurva AS adalah penawaran agregat dalam ekonomi, sedangkan AD_1, AD_2, dan AD_3 adalah permintaan agregat. Misalkan pada mulanya permintaan agregat adalah AD_1, maka pendapatan

nasional adalah Y_1 dan tingkat harga adalah P_1. Perekonomian yang berkembang pesat mendorong kepada kenaikan permintaan agregat, yaitu menjadi AD_2. Akibatnya pendapatan nasional mencapai tingkat kesempatan kerja penuh, yaitu Y_F dan tingkat harga naik dari P_1 ke P_F. Ini berarti inflasi telah terwujud. Apabila masyarakat masih tetap menambah pengeluarannya maka permintaan agregat menjadi AD_3. Untuk memenuhi permintaan yang semakin bertambah tersebut, perusahaan-perusahaan akan menambah produksinya dan menyebabkan pendapatan nasional riil meningkat dari Y_F menjadi Y_2. Kenaikan produksi nasional melebihi kesempatan kerja penuh akan menyebabkan kenaikan harga yang lebih cepat, yaitu dari P_F ke P_2.

b) Inflasi Desakan Biaya

Menurut Sukirno (2008) inflasi ini juga berlaku dalam masa perekonomian berkembang dengan pesat ketika tingkat pengangguran sangat rendah. Apabila perusahaan-perusahaan masih menghadapi permintaan yang bertambah, mereka akan berusaha menaikan produksi dengan cara memberikan gaji dan upah yang lebih tinggi kepada pekerjanya dan mencari pekerja baru dan dengan penawaran pembayaran yang lebih tinggi. Langkah ini menyebabkan biaya produksi meningkat yang akhirnya akan menyebabkan kenaikan harga-harga berbagai barang. Inflasi desakan biaya dapat diterangkan dalam gambar berikut :

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3.2 Inflasi Desakan Biaya

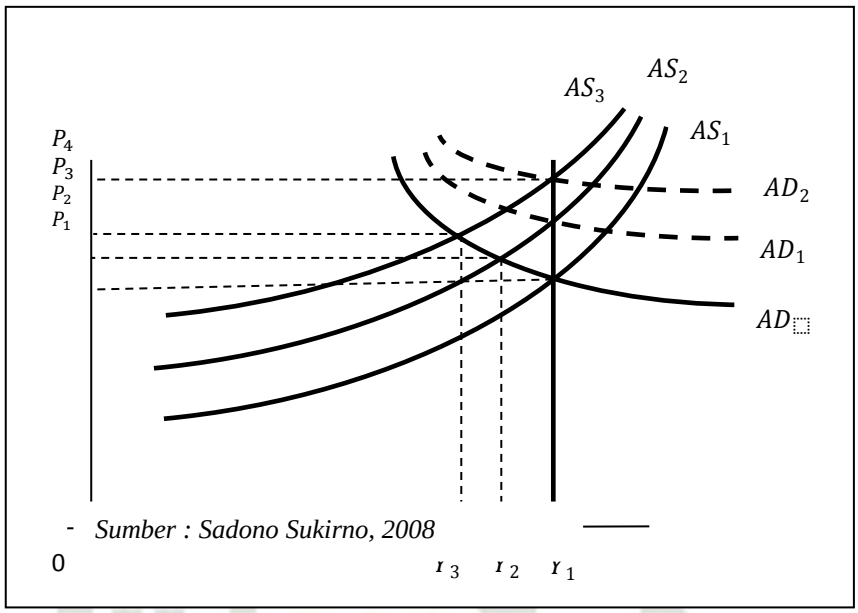

- *Sumber : Sadono Sukirno, 2008*

Pada gambar diatas, kurva AS_1, AS_2 dan AS_3 adalah kurva penawaran agregat, sedangkan kurva AD adalah permintaan agregat. Andaikan pada mulanya kurva penawaran agregat adalah AS_1, dengan demikian pada mulanya keseimbangan ekonomi negara tercapai pada pendapatan nasional Y_1, yaitu pendapatan nasional pada kesempatan kerja penuh, dan tingkat harga adalah pada P_1. Pada tingkat kesempatan kerja yang tinggi perusahaan-perusahaan sangat memerlukan tenaga kerja. Keadaan ini cenderung akan menyebabkan kenaikan upah dan gaji. Kenaikan upah akan menaikan biaya, dan kenaikan biaya akan memindahkan fungsi penawaran agregat keatas, yaitu dari AS_1 menjadi AS_2. Sebagai akibatnya tingkat harga naik dari P_1 menjadi P_2. Harga barang yang tinggi mendorong para pekerja menuntut kenaikan upah lagi, maka biaya produksi akan semakin tinggi. Pada akhirnya ini akan menyebabkan kurva

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penawaran agregat bergeser dari AS_2 menjadi AS_3. Perpindahan ini menaikan harga dari P_1 ke P_3. Dalam proses kenaikan harga yang disebabkan oleh kenaikan upah dan kenaikan penawaran agregat ini pendapatan nasional riil terus mengalami penurunan, yaitu dari Y_F menjadi Y_2 dan Y_3. Berarti akibat dari kenaikan upah tersebut kegiatan ekonomi akan menurun dibawah tingkat kesempatan kerja penuh.

c. Menghitung Laju Inflasi

Tingkat inflasi digunakan untuk menggambarkan perubahan-perubahan harga yang berlaku dari satu periode ke periode lainnya. Untuk menentukannya perlu diperhatikan data indeks harga konsumen dari satu periode tertentu dibandingkan dengaan indeks harga pada periode sebelumnya. Rumus yang dipakai untuk menentukan laju inflasi adalah sebagai berikut (Hasyim, 2017: 187):

$$Laju\ inflasi\ tahun\ t = \frac{(Tingkat\ harga\ tahun_t) - Tingkat\ harga\ tahun_{t-1}}{Tingkat\ harga\ tahun_{t-1}} \text{x} 100$$

3. *Financing To Deposit Ratio / Loan To Deposito Ratio* (Likuiditas)

Financing to Deposit Ratio (FDR) atau juga dikenal dengan volume pembiayaan hampir sama dengan Loan to Deposit Ratio (LDR) dalam perbankan konvensional. LDR menjelaskan tentang perbandingan antara kredit yang disalurkan dengan dana pihak ketiga, sementara FDR membandingkan antara pembiayaan yang disalurkan dengan dana pihak ketiga (DPK). Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan jumlah pendanaan yang dikeluarkan oleh bank syariah untuk mendukung investasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah direncanakan selama waktu tertentu dari hasil penghimpunan dana pihak ketiga (Pramuka, 2010). Adapun nilai FDR dapat dirumuskan sebagai berikut :

Financing Deposit Ratio = Total Hutang / Ekuitas atau DPK

FDR menunjukkan besarnya pembiayaan yang disalurkan dari dana pihak ketiga, apabila nilai FDR tinggi maka total pembiayaan yang disalurkan lebih besar dari pada total dana pihak ketiganya, begitu sebaliknya apabila nilai FDR rendah, maka total pembiayaan yang disalurkan lebih kecil dari pada total dana pihak ketiganya. Semakin tinggi nilai FDR, maka semakin besar dana yang disalurkan ke pembiayaan. Hal ini akan meningkatkan keuntungan yang diperoleh oleh bank syariah, sehingga antara FDR dengan profitabilitas memiliki hubungan yang positif.

Untuk menjaga agar FDR berada pada batas nilai yang ditentukan, maka bank syariah perlu menyeimbangkan antara jumlah pembiayaan yang disalurkan dengan total dana pihak ketiganya. Bank syariah idealnya memiliki FDR 80%-90%. Batas toleransi FDR perbankan syariah sekitar 100%, hal ini dimaksudkan agar likuiditas perbankan tetap terjaga (Mokoagow dan Fuady, 2015). Apabila FDR berada di atas nilai ideal, maka pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah akan melebihi batas yang telah ditentukan, hal ini akan memicu meningkatnya pembiayaan bermasalah. Apabila FDR berada di bawah nilai ideal, maka dari seluruh dana yang dihimpun tidak dapat sepenuhnya tersalurkan melalui pembiayaan, hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ini menunjukkan perbankan tidak maksimal dalam menyalurkan pembiayaannya.

Dan didalam SE BI No.15/41/DKMP tanggal 1 Oktober 2013, Ketentuan batas bawah untuk LDR/FDR adalah sebesar 78% dan batas atas yang dapat ditoleransi adalah 100%. Rasio LDR/FDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan kata lain, seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit.

Tabel 3.3 Matriks penetapan Peringkat Komponen Likuiditas (FDR/LDR)

N0	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	50% < Rasio ≤ 75%
2	Sehat	75% < Rasio ≤ 85%
3	Cukup sehat	Sehat 85% < Rasio 100% atau Rasio ≤ 50%
4	Kurang sehat	100% < Rasio ≤ 120%
5	Tidak sehat	Tidak Sehat Rasio > 120%

Sumber : Surat Edaran BI No.13/24/DPNP/2011

4. *Non-Performing financing Rasio* /NPL Rasio

Pembiayaan merupakan fasilitas atau produk yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah yang membutuhkan dana. Pembiayaan dalam bank konvensional dikenal dengan istilah kredit. Perbedaan bank syariah dengan bank konvensional terletak pada pembiayaannya, bank konvensional menggunakan imbalan bunga terhadap kredit yang diajukan oleh nasabah, sedangkan bank syariah menggunakan bagi hasil dalam kegiatan pembiayaan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Antonio (2001; dalam Muliawati, 2015) pembiayaan berdasarkan sifat penggunaannya dibagi menjadi dua, yakni :

1. Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.
2. Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Sedangkan pembiayaan berdasarkan keperluannya juga dibagi menjadi dua, yakni :

1. Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan seperti dalam rangka meningkatkan produksi baik secara kuantitatif dalam hal ini adalah jumlah produksi maupun secara kualitatif atau mutu hasil produksi.
2. Pembiayaan investasi, yaitu pembiyaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang modal atau fasilitas-fasilitas yang bersangkutan.

NPF atau dikenal juga dengan risiko pembiayaan adalah risiko akibat ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan pinjaman yang telah diberikan oleh bank beserta imbalannya dalam jangka waktu tertentu. Rasio ini menunjukkan pembiayaan bermasalah yang tergolong dari pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet (Pramuka, 2010). Rasio ini membandingkan antara jumlah pembiayaan bermasalah dengan seluruh

pembiayaan yang ada. Menurut Zulifiah dan Susilowibowo (2014) nilai NPF dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{NPF/NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

NPF menunjukkan jumlah kredit atau pembiayaan dalam bank syariah yang bermasalah. Semakin tinggi nilai NPF, maka semakin banyak pembiayaan bermasalah yang dialami oleh perbankan. Tingginya nilai NPF ini akan menurunkan keuntungan yang diperoleh oleh suatu perbankan. Nilai NPF yang tinggi menunjukkan tingkat pembiayaan bermasalahnya juga semakin tinggi, hal ini menandakan semakin banyak nasabah yang tidak bisa mengembalikan pinjamannya atau pembiayaannya kemungkinan tidak dapat ditagih, hal ini akan menyebabkan kerugian bagi pihak bank dan dapat menurunkan profitabilitasnya.

Semakin tinggi NPF, maka semakin buruk kinerja perbankan tersebut. *Non Performing Financing* (NPF) menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi serta menjadi pertimbangan nasabah dalam menempatkan dananya. Ketika NPF suatu perbankan tinggi yang itu artinya semakin tinggi jumlah pembiayaan bermasalahnya, maka profitabilitas bank akan menurun dan nasabah akan berpikir ulang dalam menempatkan dananya di bank tersebut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.4 Matriks Penetapan Peringkat Komponen Profil Risiko (NPF/NPL)

No	Keterangan	Bobot (%)
1	Sangat sehat	<2
2	Sehat	2 – 3,5
3	Cukup sehat	3,5 – 5
4	Kurang sehat	5 – 8
5	Tidak sehat	>8

Sumber : Surat Edaran BI No.13/24/DPNP/2011

5. Kecukupan Modal (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) atau dikenal juga dengan rasio kecukupan modal merupakan kemampuan bank untuk menutup risiko kerugian dari aktivitas yang dilakukannya dan kemampuan bank dalam mendanai kegiatan operasionalnya (Mokoagow dan Fuady, 2015). Adapun besarnya nilai CAR dirumuskan sebagai berikut :

CAR = Modal / ATMR (Aset Tertimbang Menurut Risiko)

Muhammad (2005; dalam Mokoagow dan Fuady, 2015) juga menambahkan bahwa modal sendiri terdiri dari modal inti dan modal pelengkap. Perhitungan kebutuhan modal didasarkan pada aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Aktiva yang dimaksud dalam hal ini adalah aktiva yang ada di dalam neraca maupun aktiva secara administratif. Masing-masing aktiva dikenakan bobot risiko yang besarnya tegantung dari kadar risiko dari aktiva itu sendiri atau didasarkan pada penggolongan nasabah, penjamin, atau sifat barang jaminan. CAR atau rasio kecukupan modal akan semakin baik apabila bisa mempertahankan pada besaran minimum yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Semakin besar CAR, maka semakin besar keuntungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang didapatkan oleh perbankan, karena semakin besar modal maka semakin baik bank dalam menutupi risikonya. Semakin besar modal, maka akan semakin besar pula peluang perbankan untuk melakukan ekspansi usaha dalam rangka meningkatkan profitabilitas. Perbankan khususnya perbankan syariah harus meningkatkan atau mempertahankan nilai CAR sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia agar perbankan dapat meningkatkan profitabilitasnya, selain itu kemampuan bank dalam menanggung risiko karena adanya modal yang cukup akan berdampak pada kepercayaan masyarakat yang nantinya akan meningkatkan profitabilitas bank syariah itu sendiri.

1. Aspek *Capital* (Permodalan) yaitu untuk mengukur kemampuan permodalan yang ada untuk kemungkinan kerugian didalam kegiatan perkreditan dan perdagangan surat-surat berharga yang dinyatakan dalam bentuk persentase (Tessa Aulia Rahman 2016) :

$$CAR = \frac{MS}{ATMR} \times 100\%$$

Dimana:

CAR : *Capital Adequancy Ratio*

MS : Modal Sendiri

ATMR : Aset Tertimbang Menurut Risiko

Berdasarkan pada matriks kriteria penetapan peringkat faktor permodalan pada Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP/ tahun 2011 di peroleh standar KPMM sebagai berikut :

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.5 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Faktor Permodalan

No	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	Rasio KPMM lebih tinggi sangat signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan (KPMM > 15%)
2	Sehat	Rasio KPMM lebih tinggi cukup signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan (9% < KPMM < 15%)
3	Cukup sehat	Rasio KPMM lebih tinggi cukup signifikan dibandingkan dengan rasio KPMM yang ditetapkan dalam ketentuan (8% < KPMM ≤ 9%)
4	Kurang sehat	Rasio KPMM dibawah ketentuan yang berlaku (KPMM ≤ 8%)
5	Tidak sehat	Rasio KPMM dibawah ketentuan yang berlaku dan bank cenderung menjadi tidak *solvable* (KPMM ≤ 8%)

Sumber : Surat Edaran BI No.13/24/DPNP/2011

6. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional *(*BOPO*)*

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin kecil rasio ini, berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut: (Sri Pujiyanti, 2009).

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\ \%$$

Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran, dan biaya operasional lainnya (Mokoagow dan

Fuady, 2015). Taswan (2010; dalam Mokoagow dan Fuady, 2015) menambahkan pendapatan operasional merupakan pendapatan utama bank yang diperoleh dari penempatan utama bank dalam bentuk kredit dan pendapatan operasional lainnya.

BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kinerja suatu perbankan, semakin kecil nilai BOPO maka semakin efisien kinerja perbankan, namun apabila nilai BOPO semakin besar, maka perbankan tidak menjalankan kegiatannya secara efisien. Ponco (2008; dalam Mokoagow dan Fuady, 2015) juga menambahkan apabila rasio BOPO semakin meningkat mencerminkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasionalnya yang dapat menimbulkan kerugian karena bank kurang efisien dalam mengelola usahanya. Dalam menjalankan operasinya, tingkat efisiensi bank sangat berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perbankan syariah. Jika perbankan menjalankan kegiatannya secara efisien, artinya biaya operasional yang dikeluarkan perbankan bisa ditekan dengan pendapatan operasionalnya (biaya operasional lebih kecil dari pendapatan operasionalnya), maka keuntungan perbankan akan semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya, apabila perbankan tidak menjalankan kegiatannya secara efisien, artinya biaya operasional perbankan jauh lebih besar dari pendapatan operasionalnya, maka keuntungan perbankan syariah akan semakin menurun. Hal ini menunjukkan hubungan yang negatif antara BOPO dengan tingkat profitabilitas bank syariah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.6 Matriks Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas (BOPO)

No	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	Tingkat efisiensi sangat baik (rasio BOPO berkisar antara 83% sampai dengan 88%)
2	Sehat	Tingkat efisiensi baik (rasio BOPO berkisar antara 89% sampai dengan 93%)
3	Cukup sehat	Tingkat efisiensi cukup baik (rasio BOPO berkisar antar (94% sampai dengan 96%)
4	Kurang sehat	Tingkat efisiensi buruk (rasio BOPO berkisar antar 97% sampai dengan 100%)
5	Tidak sehat	Tingkat efisiensi sangat buru (rasio diatas 100%)

Sumber : Surat Edaran BI No.13/24/DPNP/2011

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Pamungkas (2013) analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh sehingga dihasilkan suatu hasil analisis. Hal ini disebabkan data yang diperoleh dari penelitian tidak dapat digunakan secara langsung tetapi perlu diolah agar data tersebut dapat memberikan keterangan yang dapat dipahami, dan teliti.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan bantuan software *Eviews* 10. Data panel atau *polling* adalah kombinasi dari data bertipe *cross-section* dan *time series.* Yakni sejumlah variabel diobservasi atas sejumlah kategori dan dikumpulkan dalam suatu jangka waktu tertentu.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2013) Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* atau kemencengan distribusi.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.7.2 Pengujian Hipotesis

Teknik pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta x_1 + \beta x_2 + \beta x_3 + \beta x_4 + \beta x_5 + \beta x_6 + e$$

Keterangan:

y = *Return On Asset (ROA)*

α = konstanta

β = koefisien regresi

x_1 = Ukuran Bank

x_2 = Tingkat Inflasi

x_3 = *financing To Deposit Ratio*

x_4 = *NPF Ratio*

x_5 = Kecukupan Modal

x_6 = Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional

e = *Error*

Model regresi yang baik harus memilik distribusi data normal atau mendekati normal dan bebas dari asumsi klasik. Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap normalitas data dan penyimpangan asumsi klasik, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

   Menurut (Ghozali, 2013) secara statistik ada dua komponen normalitas, yaitu *skewness* dan *kurtosis*. *Skewness* berhubungan dengan simetri distribusi. *Skewed variable* (variabel menceng) adalah variabel yang nilai *mean*-nya tidak di tengah-tengah distribusi. Sedangkan *kurtosis* berhubungan dengan puncak dari suatu distribusi. Jika variabel

UIN SUSKA RIAU

terdistribusi secara normal maka nilai *skewness* dan *kurtosis* sama dengan nol. Terdapat uji signifikansi *skewness* dan *kurtosis* dengan cara sebagai berikut:

$$Zskew = \frac{S - 0}{\sqrt{6/N}} \qquad Zkurt = \frac{K - 0}{\sqrt{24/N}}$$

Keterangan:

S : nilai skewness

N : jumlah kasus

K : nilai kurtosis

Nilai z dibandingkan dengan nilai kritisnya yaitu untuk alpha 0,01 nilai kritisnya ± 2,58, sedangkan untuk alpha 0,05 nilai kritisnya ±1,96.

Cara lain untuk mendeteksi normalitas data dapat juga dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji ini dengan cara menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian yaitu:

Hipotesis Nol (H0) : data terdistribusi secara normal

Hipotesis Alternatif (HA) : data tidak terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolonieritas

Menurut (Ghozali, 2013) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah dengan cara sebagai berikut:

a. Nilai R2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
b. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup yang tinggi (umumnya di atas 0,80), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel *independen* tidak berarti bebas dari multikolonieritas.

   Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
c. Multikolonieritas dapat juga dilihat dari:
   a). Nilai *tolerance* dan lawannya
   b). *Variance inflation factor* (VIF)

   Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

   Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena VIF = 1/Tolerance). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk

menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* ≤ 0,10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Sebagai misal nilai *tolerance* = 0,10 sama dengan tingkat kolonieritas 0,95. Walaupun multikolonieritas dapat dideteksi dengan nilai *tolerance* dan VIF, tetapi masih tetap tidak dapat diketahui variabel-variabel independen mana sajakah yang saling berkorelasi.

3. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2013) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi yang lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena "gangguan" pada individu/ kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Pada data *crossection* (silang waktu), masalah autokorelasi relative jarang terjadi karena "gangguan" pada observasi yang berbeda berasal dari individu/kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Uji Durbin – Watson (DW test)

Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regeresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah:

H0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

HA : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Persyaratan pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.7
Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tdk ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tdk ada autokorelasi positif	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tdk ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tdk ada korelasi negative	No desicison	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tdk ada autokorelasi, Positif atau Negatif	Tdk ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Imam Ghazali 2013

b. Uji Lagrange Multiplier (LM test)

Uji autokorelasi dengan LM test terutama digunakan untuk sampel besar di atas 100 observasi. Uji ini memang lebih tepat digunakan dibandingkan dengan uji DW terutama bila sampel yang digunakan relatif besar dan derajat autokorelasi lebih dari satu. Uji LM akan menghasilkan statistik Breusch – Godfrey. Pengujian Breusch – Godfrey (BG test) dilakukan dengan meregress variabel pengganggu (*residual*) ut menggunakan *autogresive model* dengan orde p:

$$Ut = \rho 1Ut\text{-}1 + \rho 2Ut\text{-}2 + \ldots\ldots\ldots\ldots + \rho pUt\text{-}p + \varepsilon t$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan hipotesis nol (H0) adalah $\rho 1 = \rho 2 = \ldots\ldots = \rho p = 0$, dimana koefisien autogresive secara simultan sama dengan nol, menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada setiap orde.

Secara manual, jika (n - p)* R2 atau C2 hitung lebih besar dari C2 tabel, hipotesis nol dapat ditolak yang berarti bahwa tidak ada autokorelasi dalam model.

c. Uji Run Test

Run test sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

H0 : residual (res_1) random (acak)

HA : residual (res_1) tidak random

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crossection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar) (Ghozali, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut (Ghozali, 2013) cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan:

a. Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Dasar dalam menganalisis yaitu:
   a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
   b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angkah 0 pada sumbuh Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Uji Park

Park mengemukakan metode bahwa variance (s2) merupakan fungsi dari variabel-variabel independen yang dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$\sigma 2i = \alpha \, Xi\beta$$

Persamaan ini dijadikan linear dalam bentuk persamaan logaritma sehingga menjadi:

$$Ln\ \sigma 2i = \alpha + \beta\ LnXi + vi$$

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena s2i umumnya tidak diketahui, maka dapat ditaksir dengan menggunakan residual Ut sebagai proksi, sehingga persamaannya menjadi:

$$LnU2i = \alpha + \beta\ LnXi + vi$$

Pengujian ini dilakukan dengan cara memperoleh variabel residual (Ui) yang kemudian variabel (Ui) tersebut dikuadratkan menjadi (U2i). Selanjutnya variabel (U2i) diubah menjadi bentuk logaritma (LnU2i). Lalu regresikan variabel (LnU2i) sebagai variabel dependen dengan variabel independen.

Apabila dari hasil pengujian park diperoleh koefisien parameter beta dari persamaan regresi tersebut signifikan secara statistik, hal ini menunjukkan bahwa dalam data model empiris terdapat heteroskedastisitas.

Sebaliknya jika parameter beta menunjukkan angka tidak signifikan berarti tidak terdapat heteroskedastisitas atau asumsi homoskedastisitas pada model pengujian tidak dapat ditolak.

c. Uji Glejser

Pengujian Glejser ini hampir sama dengan pengujian Park. Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati, 2003 dalam Ghozali, 2013) dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$|Ut| = \alpha + \beta Xt + vt$$

Setelah melakukan regresi dan mendapatkan variabel residual (Ut), langkah selanjutnya adalah mengabsolutkan nilai variabel residual (Ut)

menjadi variabel (AbsUt). Kemudian variabel (AbsUt) sebagai variabel dependen diregresikan dengan variabel independen.

Jika variabel independen menghasilkan angka signifikan secara statistik yang berpengaruh terhadap variabel dependen, maka dapat disimpulkan adanya heteroskedastisitas.

Sebaliknya jika variabel independen tidak signifikan berarti dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Setelah data dinyatakan normal dan lolos uji asumsi klasik, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan tahapan sebagai berikut:

a) Uji Koefisien Determinasi (R2)

Menurut Ghozali (2013) koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

b) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen/ bebas yang dimasukkan dalam model

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/ terikat (Ghozali, 2013).

Hipotesis nol (H0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau:

H0 : b1 = b2 = ... = bk = 0

Artinya apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel independen. Hipotesis alternatifnya (HA) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

HA : b1 ≠ b2 ≠ ..... ≠ bk ≠ 0

Artinya semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

c) Uji Sigifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Hipotesis nol (H0) yang akan diuji adalah apakah suatu parameter (bi) sama dengan nol, atau:

H0 : bi = 0

Artinya apakah suatu varibel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (HA) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau: HA : bi ≠ 0

UIN SUSKA RIAU

Dalam penelitian ini menggunakan batas signifikansi 1% (0,01), 5% (0,05), dan 10% (0,1). Penjelasan masing-masing batas signifikansi yaitu sebagai berikut:

a. Batas Signifikansi 1%

Apabila diperoleh nilai signifikansi t sebuah variabel independen lebih kecil dari 1% maka variabel tersebut memiliki pengaruh sanga signifikan terhadap variabel independen. Artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang sangat signifikan terhadap variabel dependen.

b. Batas Signifikansi 5%

Apabila diperoleh nilai signifikansi t sebuah variabel independen lebih kecil dari 5% maka variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel independen. Artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Batas Signifikansi 10%

Apabila diperoleh nilai signifikansi t sebuah variabel independen lebih kecil dari 10% maka variabel tersebut memiliki pengaruh cukup signifikan terhadap variabel. Artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang cukup signifikan terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis data panel dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Ukuran Bank tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Farhan Akhtar, dkk (2011) yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh siknifikan terhadap ROA. Hasil yang diperoleh menunjukkan CAR berpengaruh terhadap ROA pada Bank BUMN Syariah di Indonesia periode 2015-2018.
2. Variabel Inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Petricia Yuni Perdanasari (2018) yang menemukan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Inflasi yang tinggi ternyata tidak menyebabkan perolehan laba bank syariah menurun. Hal ini disebabkan karena masyarakat lebih percaya terhadap bank syariah dan bank syariah juga mempunyai produk yang tidak berhubungan dengan bunga dibandingkan dengan bank konvensional saat terjadi inflasi. Hasil yang diperoleh menunjukkan Inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank BUMN Syariah di Indonesia periode 2015-2018.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Variabel FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Petricia Yuni Perdanasari (2018) yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian variabel FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ini didukung oleh peneliti Rifqul Ma'isyah (2015) dan Sri Wahyuni (2016) yang menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil yang diperoleh menunjukkan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank BUMN Syariah di Indonesia periode 2015-2018.
4. Variabel NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heri Sudarsono (2017) yang menemukan bahwa variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rifqul Ma'isyah (2015) yang menemukan bahwa variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Hasil yang diperoleh menunjukkan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank BUMN Syariah di Indonesia periode 2015-2018.
5. Variabel CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Azmy (2018) yang menemukan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah bahkan cenderung bergerak negatif. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rifqul Ma'isyah (2015) yang menemukan bahwa variabel CAR berpengaruh signifikan

terhadap profitabilitas bank syariah. Hasil yang diperoleh menunjukkan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank BUMN Syariah di Indonesia periode 2015-2018.

6. Variabel BOPO berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni (2016), Ahmad Azmi (2018) dan Petricia Yuni Perdanasari (2018) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh siknifikan terhadap ROA. Hasil yang diperoleh menunjukkan CAR berpengaruh terhadap ROA pada Bank BUMN Syariah di Indonesia periode 2015-2018.
7. Secara simultan variabel Ukuran Bank (BZ), Tingkat Inflasi, *Financing to Deposito Ratio*, *NPF Ratio*, Kecukupan Modal dan BOPO berpengaruh terhadap ROA pada Bank BUMN Syariah di Indonesia periode 2015-2018. Hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa Ukuran Bank (BZ), Tingkat Inflasi, *Financing to Deposito Ratio*, *NPF Ratio*, Kecukupan Modal dan BOPO berpengaruh terhadap ROA pada Bank BUMN Syariah di Indonesia periode 2015-2018 diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, keterbatasan ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. keterbatasan tersebut antara lain:

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

1. Penelitian dilakukan hanya terbatas pada Bank BUMN Syariah di Indonesia sehingga kurang mewakili semua emiten yang tedaftar di Bank Indonesia sebagai perbankan syariah.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan enam variabel bebas.
3. Dalam penelitian ini hanya mengunakan 1 dari 3 jumlah Profitabilitas.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang dirasakan oleh peneliti selama penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk perkembangan penelitian selanjutnya terkait dengan konservatisme akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih maksimal dan lebih berkualitas dengan mempertimbangkan saran di bawah ini:

1. Peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan atau mengganti variabel-variabel lain selain variabel yang telah dimasukkan dalam penelitian ini.
2. Peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian, tidak hanya pada Bank BUMN Syariah di Indonesia.
3. Peneliti menyarankan untuk menambah variabel terikat seperti ROE dan ROI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Al-quran

Akhtar, MF, Ali, K., & Sadaqat, S. (2011). *Factors Influencing the Profitability of Islamic Banks of Pakistan*. " International Research Journal of Finance and Economics", 66, 1450-2887.

Abdul dan Mamduh. 2014. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Azmy, Ahmad. (2018). *Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia.* "Jurnal Akuntansi". 22(1), 119-137.

Aliannuary, M Septian (2018). *Pengaruh Bank Size (ukuran bank), Return on Asset, dan Financing to Deposit ratio terhadap Tingkat Non Performing Finaancing pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia (Periode Januari 2012 – Juni 2017.* Skripsi. Uin syarif hidayatullah : Jakarta

Baiquni (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah di Indonesia (periode 2011-2015).* Skripsi. Uin syarif hidayatullah : Jakarta.

Bank Indonesia. 2018. *Pengenalan Inflasi* (online). (http://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/pengenalan/Contents/Pentingnya.aspx diakses. Pada tanggal 10 Oktober 2018.

Badan Pusat Statistik, 2019. *Pengertian Pendapatan Nasional.* https://www.bps.go.id/subjek/view/id/11. Pada tanggal 17 April 2019.

Farook, et al. (2011). Determinants of Corporate Sosial Responsibility Diclosure: the case of Islamic Banks. *Journal os Islamic Accounting and bussines Research,*114-141

Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasyim, Ali Ibrahim. 2017. *Ekonomi Makro.* Depok: Kencana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harahap ,Irwan Manggara.(2018). *Impact of Bank Performance on Profitability*." Scholars Journal of Economics, Business and Management", 5(8): 727-733

Hasan, N. I. (2014). *Perbankan Syariah (Sebuah Pengantar).* Ciputat: GP Press Group.

Juliansyah,Noor. (2011). *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana

Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Ma'isyah, Rifqul , & Imron Mawardi. (2015) *Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Intermediasi, Efisiensi Operasional, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas* "JESTT", 2(3) , 249-265.

Muhamad (2014), Manajemen Dana Bank Syariah. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Mokoagow, Sri Windarti & Misbach Fuady (2015), "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia" Jurnal EBBANK, Vol.6, No.1, Hal 33-62.

Otoritas Jasa Keuangan, 2019. *Statistik Perbankan Indonesia (Data sepanjang 2016-2018.* https://www.ojk.go.id/id/kanal/syaiah/data-dan-statistik-/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2018.aspx . Pada tanggal 4 Oktober 2019.

Oktavia, Linda Dwi. 2009. "Pengaruh Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Rupiah, dan Inflasi Terhadap Kinerja Sebelum dan Sesudah Privatisasi (Studi Kasus PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk)". Jakarta: Universitas Gunadarma

Pramuka, Bambang Agus (2010), "Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah" Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik (JAMBSP), Vol.7, No.1, 63-79.

Pitoko, Ridwan Aji. (2018) "*Bappenas: Perkembangan Ekonomi Syariah Indonesia Jalan di Tempat*" Kompas.com.

Perdanasari (2018) "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, BI rate dan Inflasi terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011-2017". Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.

Sekaran, Uma, 2017, *Research Methods for business* ,Jakarta: SalembaEmpat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Sudana, I Made. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Surabaya : Erlangga.

Surat Edaran BI No. 13/24/DPNP/ tanggal 25 Oktober 2011 tentang standar KPMM.

Surat Edaran BI No. 15/15/DPNP/2013 tentang Nilai Komposit GCG (Good Corporate Governance)

Syechfuddin, Muhammad NIzar. 2015. *Analisis perbandingan Tingkat Kesehatan Bank menggunakan Rasio RGEC pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank BRI Syariah Periode 2011-2013.* Surabaya: STIE PERBANAS' Karya Ilmiah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

Daftar Nama Perusahaan

No	Daftar Nama Bank BUMN Syariah di Indonesia
1	PT. Bank Syariah Mandiri
2	PT. Bank BRI Syariah
3	PT. Bank BNI Syariah
4	PT. Bank BTPN Syariah

Sumber SPS OJK Januari 2017

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 2a

DATA PENELITIAN

No	Nama Bank	Tahun	Triwulan	ROA	BISA	Inf	FDR	NPF	CAR	BOPO
1	BNI Syariah	2015	I (Maret)	0.0120	16.8361	0.0654	0.9010	0.0130	0.1540	0.8987
			II (Juni)	0.0130	16.8530	0.0707	0.9665	0.0138	0.1511	0.9039
			III (September)	0.0132	16.9402	0.0709	0.8965	0.0133	0.1538	0.9160
			IV (Desember)	0.0143	16.9517	0.0483	0.9194	0.0146	0.1548	0.8963
		2016	I (Maret)	0.0165	17.0213	0.0434	0.8626	0.0159	0.1585	0.8537
			II (Juni)	0.0159	17.0610	0.0346	0.8692	0.0150	0.1556	0.8588
			III (September)	0.0153	17.1047	0.0302	0.8579	0.0141	0.1582	0.8628
			IV (Desember)	0.0144	17.1588	0.0330	0.8457	0.0164	0.1492	0.8767
		2017	I (Maret)	0.0140	17.2120	0.0364	0.8232	0.0163	0.1444	0.8729
			II (Juni)	0.0148	17.2412	0.0429	0.8444	0.0176	0.1433	0.8650
			III (September)	0.0144	17.2825	0.0381	0.8140	0.0172	0.1490	0.8762
			IV (Desember)	0.0131	17.3657	0.0350	0.8021	0.0150	0.2014	0.8762
		2018	I (Maret)	0.0135	17.4672	0.0328	0.7198	0.0167	0.1942	0.8653
			II (Juni)	0.0142	17.4471	0.0325	0.7742	0.0176	0.1924	0.8543
			III (September)	0.0142	17.4776	0.0309	0.8093	0.0186	0.1922	0.8549
			IV (Desember)	0.0142	17.5302	0.0317	0.7962	0.0152	0.1931	0.8537
2	BRI Syariah	2015	I (Maret)	0.0053	16.8392	0.0654	0.8824	0.0396	0.1321	0.9613
			II (Juni)	0.0078	16.8894	0.0707	0.9205	0.0438	0.1103	0.9384
			III (September)	0.0080	16.9429	0.0709	0.8681	0.0386	0.1382	0.9397
			IV (Desember)	0.0076	17.0031	0.0483	0.8416	0.0356	0.1394	0.9379
		2016	I (Maret)	0.0099	17.0046	0.0434	0.8273	0.0390	0.1466	0.9070
			II (Juni)	0.0103	17.0325	0.0346	0.8792	0.0383	0.1406	0.9041
			III (September)	0.0098	17.0568	0.0302	0.8396	0.0389	0.1430	0.9099
			IV (Desember)	0.0096	17.1346	0.0330	0.8142	0.0319	0.2063	0.9133
		2017	I (Maret)	0.0065	17.1656	0.0364	0.7756	0.0333	0.2114	0.9367
			II (Juni)	0.0071	17.2133	0.0429	0.7619	0.0350	0.2038	0.9278
			III (September)	0.0082	17.2306	0.0381	0.7312	0.0402	0.2098	0.9219
			IV (Desember)	0.0051	17.2668	0.0350	0.7187	0.0472	0.2029	0.9524
		2018	I (Maret)	0.0086	17.3632	0.0328	0.6870	0.0410	0.2364	0.9075
			II (Juni)	0.0092	17.4029	0.0325	0.7778	0.0423	0.2931	0.8992
			III (September)	0.0072	17.4039	0.0309	0.7640	0.0430	0.2979	0.9149
			IV (Desember)	0.0043	17.4508	0.0317	0.7549	0.0497	0.2972	0.9532

Sumber : Data Sekunder Yang Diolah (2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 2b

DATA PENELITIAN LANJUTAN

3	Bank Syariah Mandiri	2015	I (Maret)	0.0081	18.0224	0.0654	0.8167	0.0441	0.1512	0.9157
			II (Juni)	0.0055	18.0195	0.0707	0.8501	0.0470	0.1197	0.9616
			III (September)	0.0042	18.0219	0.0709	0.8449	0.0434	0.1184	0.9741
			IV (Desember)	0.0056	18.0692	0.0483	0.8199	0.0405	0.1285	0.9478
		2016	I (Maret)	0.0056	18.0858	0.0434	0.8016	0.0432	0.1339	0.9444
			II (Juni)	0.0062	18.0924	0.0346	0.8231	0.0374	0.1369	0.9376
			III (September)	0.0060	18.1228	0.0302	0.8040	0.0363	0.1350	0.9393
			IV (Desember)	0.0059	18.1828	0.0330	0.7919	0.0313	0.1401	0.9412
		2017	I (Maret)	0.0060	18.1976	0.0364	0.7775	0.0316	0.1440	0.9382
			II (Juni)	0.0059	18.2210	0.0429	0.8003	0.0323	0.1437	0.9389
			III (September)	0.0056	18.2473	0.0381	0.7829	0.0312	0.1492	0.9422
			IV (Desember)	0.0059	18.2921	0.0350	0.7766	0.0271	0.1589	0.9444
		2018	I (Maret)	0.0079	18.3478	0.0328	0.7392	0.0249	0.1559	0.9120
			II (Juni)	0.0089	18.3460	0.0325	0.7577	0.0275	0.1562	0.9009
			III (September)	0.0095	18.3518	0.0309	0.7908	0.0251	0.1646	0.8973
			IV (Desember)	0.0088	18.4039	0.0317	0.7725	0.0156	0.1626	0.9068
4	BTPN Syariah	2015	I (Maret)	0.0321	15.1863	0.0654	0.9373	0.0051	0.3156	0.8972
			II (Juni)	0.0409	15.3668	0.0707	0.9469	0.0028	0.2057	0.8872
			III (September)	0.0488	15.3388	0.0709	0.9418	0.0028	0.2129	0.8683
			IV (Desember)	0.0524	15.4620	0.0483	0.9654	0.0017	0.1996	0.8582
		2016	I (Maret)	0.0698	15.5337	0.0434	0.9638	0.0017	0.2203	0.8114
			II (Juni)	0.0757	15.7192	0.0346	0.9191	0.0013	0.2147	0.7917
			III (September)	0.0840	15.6545	0.0302	0.9747	0.0013	0.2382	0.7710
			IV (Desember)	0.0898	15.8065	0.0330	0.9275	0.0020	0.2380	0.7514
		2017	I (Maret)	0.0997	15.8497	0.0364	0.9082	0.0020	0.2388	0.7198
			II (Juni)	0.1038	15.9069	0.0429	0.9682	0.0001	0.2476	0.7123
			III (September)	0.1074	15.9604	0.0381	0.9331	0.0001	0.2726	0.7026
			IV (Desember)	0.1119	16.0299	0.0350	0.9247	0.0005	0.2891	0.6881
		2018	I (Maret)	0.1249	16.0652	0.0328	0.9321	0.0002	0.2774	0.6382
			II (Juni)	0.1254	16.1882	0.0325	0.9789	0.0001	0.3690	0.6290
			III (September)	0.1239	16.2407	0.0309	0.9603	0.0003	0.3969	0.6261
			IV (Desember)	0.1037	16.3036	0.0317	0.9560	0.0002	0.4092	0.6236

Sumber : Data Sekunder Yang Diolah (2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 3

UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Date: 08/01/19
Time: 22:09
Sample: 2015Q1 2018Q4

	ROA	BZ	INF	FDR	NPF	CAR	BOPO
Mean	0.028927	17.07793	0.042299	0.847402	0.022631	0.193728	0.870767
Median	0.011150	17.16220	0.035700	0.840600	0.018100	0.160750	0.900050
Maximum	0.125400	18.40390	0.070900	0.978900	0.049700	0.409200	0.974100
Minimum	0.004200	15.18630	0.030230	0.687000	0.000100	0.110300	0.623600
Std. Dev.	0.037202	0.890821	0.013850	0.076649	0.016039	0.067542	0.090020
Skewness	1.579819	-0.406399	1.220467	0.098378	-0.022418	1.373487	-1.510325
Kurtosis	3.915420	2.282391	2.958974	1.952833	1.603842	4.521923	4.364785
Jarque-Bera	28.85681	3.134943	15.89292	3.027393	5.203380	26.29898	29.29856
Probability	0.000001	0.208572	0.000354	0.220095	0.074148	0.000002	0.000000
Sum	1.851300	1092.987	2.707160	54.23370	1.448400	12.39860	55.72910
Sum Sq. Dev.	0.087191	49.99438	0.012085	0.370125	0.016206	0.287404	0.510528
Observations	64	64	64	64	64	64	64

Sumber: data olahan *Eviews* 2019

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 4

UJI NORMALITAS DATA

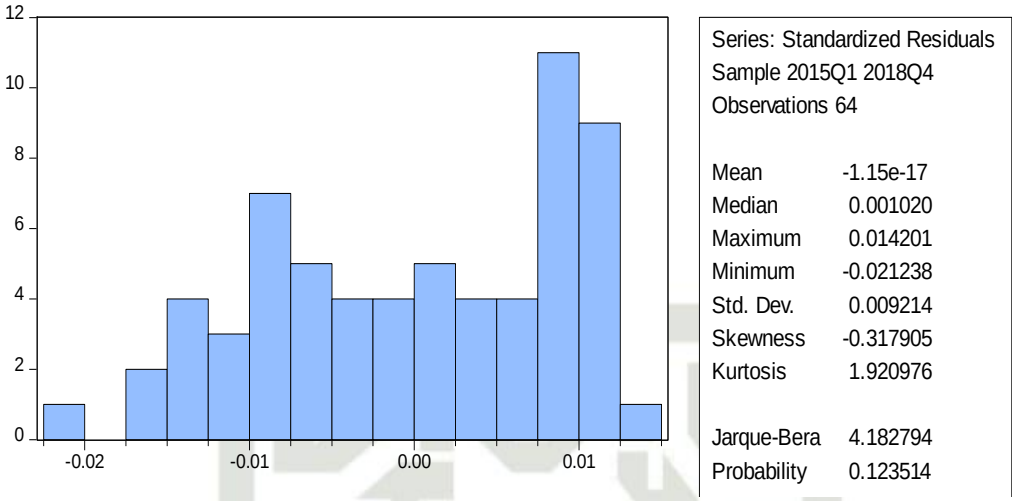

Sumber: data olahan *Eviews* 2019

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 5

UJI MULTIKOLINEARITAS

	BZ	INF	FDR	NPF	CAR	BOPO
BZ	1.000000	-0.191749	-0.788262	0.699281	-0.541895	0.620770
INF	-0.191749	1.000000	0.357717	0.096319	-0.312170	0.317559
FDR	-0.788262	0.357717	1.000000	-0.689907	0.323728	-0.610812
NPF	0.699281	0.096319	-0.689907	1.000000	-0.472678	0.783859
CAR	-0.541895	-0.312170	0.323728	-0.472678	1.000000	-0.736279
BOPO	0.620770	0.317559	-0.610812	0.783859	-0.736279	1.000000

Sumber: data olahan *Eviews* 2019

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

UJI HETEROSKEDASITAS

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 08/01/19 Time: 22:13
Sample: 2015Q1 2018Q4
Periods included: 16
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 64

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.028394	0.036655	-0.774626	0.4418
BZ	0.001762	0.001164	1.513687	0.1356
INF	-0.102181	0.058693	-1.740948	0.0871
FDR	0.024214	0.015706	1.541731	0.1287
NPF	-0.073767	0.062355	-1.183001	0.2417
CAR	-0.019674	0.013555	-1.451399	0.1522
BOPO	-0.005084	0.015242	-0.333583	0.7399

R-squared	0.244011	Mean dependent var	0.007979
Adjusted R-squared	0.164433	S.D. dependent var	0.004497
S.E. of regression	0.004111	Akaike info criterion	-8.047397
Sum squared resid	0.000963	Schwarz criterion	-7.811270
Log likelihood	264.5167	Hannan-Quinn criter.	-7.954375
F-statistic	3.066318	Durbin-Watson stat	1.569331
Prob(F-statistic)	0.011376		

Sumber: data olahan *Eviews* 2019

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 7a

UJI AUTOKORELASI

a) Sebelum Dilakukan Pengobatan (Penyembuhan)

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 10/07/19 Time: 21:45
Sample: 2015Q1 2018Q4
Periods included: 16
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 64

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.368347	0.086375	4.264488	0.0001
BZ	-0.005803	0.002742	-2.115907	0.0387
INF	0.049283	0.138307	0.356333	0.7229
FDR	0.062988	0.037010	1.701915	0.0942
NPF	0.240694	0.146937	1.638072	0.1069
CAR	0.018835	0.031943	0.589655	0.5578
BOPO	-0.350127	0.035917	-9.748314	0.0000

R-squared	0.938651	Mean dependent var	0.028927
Adjusted R-squared	0.932194	S.D. dependent var	0.037202
S.E. of regression	0.009687	Akaike info criterion	-6.333089
Sum squared resid	0.005349	Schwarz criterion	-6.096961
Log likelihood	209.6588	Hannan-Quinn criter.	-6.240066
F-statistic	145.3525	Durbin-Watson stat	0.358574
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data olahan *Eviews* 2019

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 7b

UJI AUTOKORELASI LANJUTAN

b) Setelah Dilakukan Pengobatan (Penyembuhan)

Dependent Variable: LOGROA
Method: Panel Least Squares
Date: 08/01/19 Time: 22:22
Sample (adjusted): 2015Q2 2018Q4
Periods included: 15
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 64
Convergence achieved after 15 iterations

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-15.92393	7.335001	-2.170951	0.0345
BZ	0.577489	0.392971	1.469547	0.1477
LOGINF	-0.014078	0.110755	-0.127106	0.8993
LOGFDR	0.605657	0.396894	1.525991	0.1331
LOGNPF	0.018880	0.029981	0.629733	0.5316
CAR	-0.859876	0.585832	-1.467785	0.1482
LOGBOPO	-7.081292	0.731307	-9.683063	0.0000
AR(1)	0.958704	0.019267	49.75825	0.0000

R-squared	0.190744	Mean dependent var	-4.155372
Adjusted R-squared	0.189498	S.D. dependent var	1.063583
S.E. of regression	0.108997	Akaike info criterion	-1.471426
Sum squared resid	0.617778	Schwarz criterion	-1.192180
Log likelihood	52.14279	Hannan-Quinn criter.	-1.362198
F-statistic	795.1121	Durbin-Watson stat	1.874766
Prob(F-statistic)	0.000000		

Inverted AR Roots	.96

Sumber: data olahan *Eviews* 2019

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8

COMMON EFFECT MODEL

Dependent Variable: LOGROA
Method: Panel Least Squares
Date: 08/01/19 Time: 22:46
Sample (adjusted): 2015Q2 2018Q4
Periods included: 15
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 64
Convergence achieved after 15 iterations

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-15.92393	7.335001	-2.170951	0.0345
BZ	0.577489	0.392971	1.469547	0.1477
LOGINF	-0.014078	0.110755	-0.127106	0.8993
LOGFDR	0.605657	0.396894	1.525991	0.1331
LOGNPF	0.018880	0.029981	0.629733	0.5316
CAR	-0.859876	0.585832	-1.467785	0.1482
LOGBOPO	-7.081292	0.731307	-9.683063	0.0000
AR(1)	0.958704	0.019267	49.75825	0.0000

R-squared	0.190744	Mean dependent var	-4.155372
Adjusted R-squared	0.189498	S.D. dependent var	1.063583
S.E. of regression	0.108997	Akaike info criterion	-1.471426
Sum squared resid	0.617778	Schwarz criterion	-1.192180
Log likelihood	52.14279	Hannan-Quinn criter.	-1.362198
F-statistic	795.1121	Durbin-Watson stat	1.874766
Prob(F-statistic)	0.000000		

Inverted AR Roots	.96

Sumber: data olahan *Eviews* 2019

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 9

FIXED EFFECT MODEL

Dependent Variable: LOGROA
Method: Panel Least Squares
Date: 08/01/19 Time: 22:38
Sample (adjusted): 2015Q2 2018Q4
Periods included: 15
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 64
Convergence achieved after 21 iterations

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.677312	4.528631	0.812014	0.4207
BZ	-0.516774	0.279381	-1.849714	0.0704
LOGINF	-0.158164	0.111591	-1.417355	0.1627
LOGFDR	-0.193161	0.486233	-0.397259	0.6929
LOGNPF	-0.003718	0.037464	-0.099252	0.9213
CAR	-1.380546	0.737515	-1.871890	0.0672
LOGBOPO	-4.826456	0.648035	-7.447834	0.0000
AR(1)	0.398149	0.137940	2.886401	0.0058

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.190798	Mean dependent var	-4.155372
Adjusted R-squared	0.188920	S.D. dependent var	1.063583
S.E. of regression	0.111952	Akaike info criterion	-1.377342
Sum squared resid	0.614134	Schwarz criterion	-0.993379
Log likelihood	52.32027	Hannan-Quinn criter.	-1.227153
F-statistic	527.6092	Durbin-Watson stat	1.644065
Prob(F-statistic)	0.000000		

Inverted AR Roots .40

Sumber: data olahan *Eviews* 2019

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 10

RANDOM EFFECT MODEL

Dependent Variable: LOGROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 08/01/19 Time: 22:42
Sample: 2015Q1 2018Q4
Periods included: 16
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 64
Wansbeek and Kapteyn estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.122078	2.503983	1.246845	0.2176
BZ	-0.503686	0.156026	-3.228224	0.0021
LOGINF	-0.238246	0.085851	-2.775119	0.0074
LOGFDR	-0.515295	0.451766	-1.140625	0.2588
LOGNPF	-0.022475	0.038889	-0.577916	0.5656
CAR	-1.708657	0.466525	-3.662520	0.0005
LOGBOPO	-4.726233	0.563506	-8.387187	0.0000

Effects Specification		
	S.D.	Rho
Cross-section random	0.436393	0.9244
Idiosyncratic random	0.124782	0.0756

Weighted Statistics			
R-squared	0.819879	Mean dependent var	-0.297735
Adjusted R-squared	0.800919	S.D. dependent var	0.278149
S.E. of regression	0.124106	Sum squared resid	0.877932
F-statistic	43.24229	Durbin-Watson stat	1.173025
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.918050	Mean dependent var	-4.175625
Sum squared resid	5.647366	Durbin-Watson stat	0.182357

Sumber: data olahan *Eviews* 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 11

UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.096914	(3,49)	0.9614
Cross-section Chi-square	0.354959	3	0.9494

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: LOGROA
Method: Panel Least Squares
Date: 08/01/19 Time: 22:39
Sample (adjusted): 2015Q2 2018Q4
Periods included: 15
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 64
Convergence achieved after 15 iterations

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-15.92393	7.335001	-2.170951	0.0345
BZ	0.577489	0.392971	1.469547	0.1477
LOGINF	-0.014078	0.110755	-0.127106	0.8993
LOGFDR	0.605657	0.396894	1.525991	0.1331
LOGNPF	0.018880	0.029981	0.629733	0.5316
CAR	-0.859876	0.585832	-1.467785	0.1482
LOGBOPO	-7.081292	0.731307	-9.683063	0.0000
AR(1)	0.958704	0.019267	49.75825	0.0000

R-squared	0.190744	Mean dependent var	-4.155372
Adjusted R-squared	0.189498	S.D. dependent var	1.063583
S.E. of regression	0.108997	Akaike info criterion	-1.471426
Sum squared resid	0.617778	Schwarz criterion	-1.192180
Log likelihood	52.14279	Hannan-Quinn criter.	-1.362198
F-statistic	795.1121	Durbin-Watson stat	1.874766
Prob(F-statistic)	0.000000		

Inverted AR Roots	.96

Sumber: data olahan *Eviews* 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 12

UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: MODEL_RANDOM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	6	1.0000

* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
BZ	-0.311838	-0.503686	0.023739	0.2131
LOGINF	-0.211619	-0.238246	0.000445	0.2067
LOGFDR	-0.268388	-0.515295	0.040970	0.2225
LOGNPF	-0.008353	-0.022475	0.000097	0.1517
CAR	-1.911550	-1.708657	0.027627	0.2222
LOGBOPO	-4.447367	-4.726233	0.054117	0.2306

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: LOGROA
Method: Panel Least Squares
Date: 08/01/19 Time: 22:41
Sample: 2015Q1 2018Q4
Periods included: 16
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 64

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.116319	3.476029	0.033463	0.9734
BZ	-0.311838	0.219278	-1.422112	0.1607
LOGINF	-0.211619	0.088402	-2.393836	0.0202
LOGFDR	-0.268388	0.495037	-0.542157	0.5899
LOGNPF	-0.008353	0.040117	-0.208227	0.8358
CAR	-1.911550	0.495250	-3.859767	0.0003
LOGBOPO	-4.447367	0.609636	-7.295116	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.987799	Mean dependent var	-4.175625
Adjusted R-squared	0.985765	S.D. dependent var	1.045874
S.E. of regression	0.124782	Akaike info criterion	-1.181892
Sum squared resid	0.840813	Schwarz criterion	-0.844567
Log likelihood	47.82055	Hannan-Quinn criter.	-1.049003
F-statistic	485.7577	Durbin-Watson stat	1.222019
Prob(F-statistic)	0.000000		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 13

UJI LM

Lagrange multiplier (LM) test for panel data
Date: 08/01/19 Time: 22:08
Sample: 2015Q1 2018Q4
Total panel observations: 64
Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	1.183820 (0.2766)	0.005058 (0.9433)	1.188878 (0.2756)
Honda	-1.088035 (0.8617)	-0.071121 (0.5283)	-0.819647 (0.7938)
King-Wu	-1.088035 (0.8617)	-0.071121 (0.5283)	-1.017252 (0.8455)
GHM	-- --	-- --	0.000000 (0.7500)

Sumber: data olahan *Eviews* 2019

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Ramadahniel Islami, dengan nama panggilan Daniel. Lahir pada tanggal 27 Januari 1997, di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Merupakan anak pertama dari Lima Bersaudara. Penulis merupakan anak sulung dari ayahanda Nur Islami dan ibunda Meri Efni Leili. Pada tahun 2003 penulis memulai pendidikan dasar di SDN 030 di Pekanbaru, Riau dan LULUS pada tahun 2009. Setelah tamat Sekolah Dasar penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 20 Pekanbaru di Provinsi Riau Pada Tahun 2009 dan LULUS pada tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Perbankan Riau di Kota Pekanbaru Provinsi Riau pada tahun 2012 dan LULUS pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan Mengambil Jurusan Akuntansi S1 dengan Konsentrasi Akuntansi Keuangan. Pada tahun 2018 penulis melaksanakan Prektek Kerja Lapangan di lembaga sosial Dompet Dhuafa selama 2 bulan dan pada tahun yang sama penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata kurang lebih 2 bulan di Desa Kijang Makmur, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar. Pada tanggal 10 Januari – 01 Juli 2019 penulis melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Ukuran Bank, Tingkat Inflasi, Financing To Deposito Ratio, NPF Ratio, Kecukupan Modal, dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank BUMN Syariah di Indonesia Periode 2015-2018" Dibawah bimbingan ibu Harkaneri, SE, M.SA, AK,CA. *Alhamdulillah* pada hari Selasa, tanggal 1 Oktober 2019, berdasarkan hasil ujian *Oral Comprehensive* Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis dinyatakan "LULUS" dan Menyandang gelar Sarjana Ekonomi (S.E).